



KESAN DAN PESAN

*Hadirnya Mahasiswa KKN gema karya telah menambah ilmu warga dan menambah kopetensi akademik maupun dan non akademik untuk menambah wawasan masyarakat desa cimayang.
(Karno, S.E - Sekertaris Desa Cimayang)*

*Alhamdulillah mahasiswa telah menjalankan kegiatan di desa cimayang dengan baik, semoga kedepannya apa yang didapat di desa cimayang bisa bermanfaat kedepannya.
(Wantoro - Kepala Dusun Desa Cimayang)*

*Semoga apa yang di lakukan di desa cimayang dapat bermanfaat di desa cimayang dan meningkatkan keterampilan warga.
(Jaenudin - Ketua RT 06 Desa Cimayang)*

*Alhamdulillah, anak kkn gemakarya 75 telah melakukan kegiatan positif di taman baca lembah cimayang yaitu dengan diadakannya taman literasi, karna kegiatan ini telah mampu mengembangkan daya kreasi dan imajinasi anak-anak dengan menciptakan karya nyata di tengah alam dalam susasana kebersamaan.
(Bambang Joko S - Pemilik Taman Baca Lembah Cimayang)*

Terimakasih kepada para aparaturnya desa, pemuda pemudi, karang taruna, para penduduk desa serta jajarannya, yang telah menerima kami dengan sangat baik dan terimakasih atas kerjasamanya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan kuliah kerja nyata di desa Cimayang.

- KKN GEMAKARYA 75

Jejak Karya

DI TANAH PASUNDAN

Seri Laporan KKN 2023 075

Jejak Karya DI TANAH PASUNDAN

Menimba Pengalaman dan Meningkatkan Kualitas Diri dalam Pengabdian di Desa Cimayang



Editor:

Ir. Nashrul Hakiem, S.Si., M.T., Ph.D.

Penulis:

Nurdian Rahmadin, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Menimba Pengalaman dan Meningkatkan kualitas Diri
dalam Pengabdian di Desa Cimayang

Editor : Ir Nashrul Hakiem, S.Si., M.T., Ph.D

Penulis : Nurdian Rahmadin, dkk.

TIM PENYUSUN

Menimba Pengalaman dan Meningkatkan kualitas Diri
dalam Pengabdian di Desa Cimayang

Tim Penyusun

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 © KKN
2023_Kelompok 075 GEMAKARYA

Editor

Ir Nashrul Hakiem, S.Si., M.T., Ph.D

Penyunting

Farah Adiba Z., Marcella Erma S.R

Penulis Utama

Nurdian Rahmadin, dkk

Layout

Ahmad Nadzif

Design Cover

Aisyah Agustia., Shofiya Indana

Kontributor

M. Sabiq F, M. Syah Fikri, Fauzi
Taufikurrahman A, Raffindra Zhafran, M.Rizki
Reza, Nurul Ikhsan, Dega Muhyi, Ahmad
Nadzif, Nurdian Rahmadin, Indah Lestari,
Shofiya Indana, Marcella Erma S.R, Diva Azahra,
Dinda Nur Selvira, Putri Nurhaliza, Amara
Fillah A, Aisyah Agustia, Widiya Putri, Farah
Adiba Z, Annis Naya, Rizka Ameluah, Zahra
Safira, Khairuninisa Adrina.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 075
GEMA KARYA Tahun 2023.



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 075 yang berjudul: Menimba Pengalaman dan Meningkatkan Kualitas Diri dalam Pengabdian di Desa Cimayang telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing



Ir Nashrul Hakiem, S.Si., M.T., Ph.D

NIP: 197106082005011005

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cimayang, profil dan biografi kelompok KKN 075 Gema Karya, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei hingga cerita-cerita inspiratif yang tiap anggota KKN Gema Karya 075 alami pada saat melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Ir Nashrul Hakiem, S.Si., M.T., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca pelaksanaan KKN, hingga penyusunan E-Book Laporan KKN ini.
4. Ibu Hj. Muslihat Dianah, S.Ip., selaku Kepala Desa dari Desa Cimayang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan.
5. Bapak Karno, S.E., selaku Sekretaris Desa yang telah membimbing kami dan menerima kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di

Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan.

6. Bapak Wantoro, selaku Kepala Dusun 1 yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan program kerja di Dusun 1 Desa Cimayang dan membuat kami merasa diterima layaknya anak-anak kandung beliau selama pelaksanaan KKN.
7. Bapak Jaenudin, selaku Ketua RT 6 yang telah membantu dan mengurus kami dalam pelaksanaan program kerja di Dusun 1 RT 6 Desa Cimayang.
8. Ibu Eti dan Ibu Mumun selaku pemilik rumah yang kami jadikan posko KKN, beliau membuat kami merasa diterima selama pelaksanaan KKN di Desa Cimayang.
9. Bapak Saepudin, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SDN Cimayang 03 yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di SDN Cimayang 03.
10. Bapak Suhendi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Cimayang 01 yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di SDN Cimayang 01.
11. Bapak H. Entis Sutisna, S.Pd., M.M., selaku Ketua Yayasan Al-Ijtihad yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di Al-Ijtihad. 1
12. Ibu Feby, selaku PKK Desa Cimayang yang telah menuntun kami dalam melaksanakan program-program kemasyarakatan dan membuat kami merasa diterima layaknya anak-anak kandung beliau selama pelaksanaan KKN di Desa Cimayang.
13. Bapak Bambang Joko Susilo, selaku pemilik Taman Baca Lembah Cimayang yang telah memfasilitasi kami dalam program kerja mingguan dan membimbing kami layaknya anak sendiri.
14. Ustazah Apat, selaku pemilik TPA Miftahussa'adah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan keagamaan bersama anak-anak usia dini.
15. Saudara Irfan Nugraha, S.Pd., selaku tokoh pemuda di Desa Cimayang yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program dan membantu kami untuk lebih dekat dengan masyarakat Desa Cimayang.
16. Seluruh anggota kelompok KKN GEMA KARYA 075 yang telah berkontribusi dalam segala detail kegiatan dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembuatan buku laporan karena tanpa mereka program-program KKN kami secara harfiah tidak dapat dilaksanakan.
17. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam pendanaan dan pengumpulan buku selama pelaksanaan kegiatan KKN.

Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan berkesan. Semoga isi dari buku laporan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat juga menjadi rujukan pengabdian kepada masyarakat atau kelompok KKN lainnya dalam merancang serta melaksanakan kegiatan-kegiatannya, dan juga menjadi refleksi berkelanjutan kedepannya dalam menginisiasi dan melaksanakan pembangunan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 05 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	3
E. Sasaran dan Target	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	22
A. Karakteristik Tempat KKN	22

B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk Desa Cimayang.....	23
D. Sarana dan Prasarana	25
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	37
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	41
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. komendasi	Re 45
EPILOG	46
A. Kesan Masyarakat.....	46
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	76
BIOGRAFI SINGKAT	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	10
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN	12
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	23
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	23
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	24
Tabel 4. 1 SWOT 01. Sosial dan Pendidikan Keagamaan	26
Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Pendidikan dan Pembelajaran	28
Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	31
Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	34
Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar3. 1 Peta Desa Cimayang	23
Gambar 3. 2 Sarana dan Prasarana di Desa Cimayang.....	25
Gambar 3. 3 Survei dan Sosialisasi Program Kerja.....	87
Gambar 3.4 Sambutan kedatangan mahasiswa oleh kepala dusun, karang taruna, dan kader PKK.....	87
Gambar 3.5 Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gema Karya 075	88
Gambar 3.6 program kerja Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	88
Gambar 3.7 Kegiatan Memperingati hari anak nasional di SDN Cimayang 03	91
Gambar 3. 8 Pengajian	93
Gambar 3.9 Kegiatan Sekolah Alam Taman Baca Semesta lembah Cimayang.....	95
Gambar 3. 10 Pembuatan mading dan infografis di Taman Baca Semesta lembah Cimayang.....	96
Gambar 3. 11 Mengunjungi kegiatan perkebunan kelompok tani Desa Cimayang.	96
Gambar 3. 12 Pemberian bibit pohon dan Tempat Sampah.	98
Gambar 3.13 Kegiatan penanaman bibit pohon	98
Gambar 3.14 Kegiatan Posyandu dan penyuluhan kesehatan	100
Gambar 3. 15 Santunan yatim dan Dhuafa desa Cimayang	100
Gambar 3. 16 Kerja Bakti bersama warga Cimayang Asem Dusun I	101
Gambar 3. 17 Sosialisasi Kampus di SMA Yayasan Al-Ijtihad Cimayang.....	101
Gambar 3.18 Persiapan menyambut HUT RI ke 78	102
Gambar 3.19 Upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia ke -78 di SDN Cimayang 01.....	103
Gambar 3.20 Kegiatan memperingati HUT RI ke-78 (Perlombaan – perlombaan).....	104
Gambar 3.21 Sosialisasi sikat gigi dan menjaga kesehatan mulut.....	105
Gambar 3.22 Simulasi dan pengenalan metode pemasaran produk	105
Gambar 3.23 Penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gema Karya 075.	106

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-075

Desa/Kelurahan : Desa Cimayang

Nama Kelompok : GEMA KARYA

Jumlah Mahasiswa : 23 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan : 17 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 31 hari. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama GEMA KARYA. Dengan nomor kelompok 075. Kami dibimbing oleh Bapak Ir. Nashrul Hakiem, S. SI., M. T., PH. D., beliau adalah dosen Teknik Informatika Fakultas Sains dan teknologi. Tidak kurang dari 17 kegiatanyang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan fokus di beberapa RW desa tempat KKN kami.

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Cimayang.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Sodong, seperti mengajar prakarya, ilmu tematik dan mengaji;
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti penyuluhan tanaman Hidroponik maupun penyuluhan ekonomi digital kepada UMKM sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilis informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegaitan kami dalam mengusahakan hal tersebut;
2. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada;
3. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakhir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan

menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Ilahi Robbi atas segala nikmatserta karunia-Nya, sehingga dengan penuh rasa tanggung jawab dan kerjakeras dari Kelompok GEMAKARYA 075, mahasiswa yang melakukan KKN untuk periode tahun 2023 telah selesai dengan baik dengan hasil yang menggembirakan.

Kelompok GEMAKARYA 075 merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat yang masih komunal di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan beberapa program unggulan.

Saya, Ir. Nashrul Hakiem, S. SI., M. T., PH. D sebagai Pembimbing KKN GEMAKARYA 075 yang diikuti oleh 23 mahasiswa dari berbagai jurusan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merasa terharu dan bangga akan disiplin dan semangat mereka karena secara kasat mata terlihat akan kekompakan, serta melaksanakan program individu dan kelompok dengan penuh dedikasi yang tinggi. Begitu juga kami ucapkan beribu terima kasih kepada masyarakat Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, dimana lokasi KKN GEMAKARYA 075 ini berlangsung, yang sangat antusias dengan bukti semua kegiatan didukung dan diterima dengan senang dan bangga oleh masyarakat, lebih-lebih teruntuk para Ketua RT, Ketua RW, Ketua Remaja yang senantiasa membantu memberikan arahan, serta pendampingan selama satu bulan. Olehkarenanya, saya sebagai dosen pembimbing menghaturkan beribu terima kasih kepada Ibu Hj. Muslihat Dianah sebagai Kepala Desa Cimayang dan kepada Bapak Karno sebagai sekretaris desa, serta seluruh perangkat desanya.

Tiada gading yang tak retak, dalam menuntaskan pembuatan *e-book* ini mahasiswa dan dosen pembimbing telah berjuang sekuat tenaga untuk merefleksikan kegiatan KKN GEMAKARYA 075 agar pembaca dapat terinspirasi untuk mengoreksi dan mengkritisi demi sempurnanya *e-book* ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing KKN GEMAKARYA 075 Tahun 2023

Ir. Nashrul Hakiem, S. SI., M. T., PH. D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Program ini bertujuan untuk menghubungkan pendidikan tinggi dengan masyarakat dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam konteks kehidupan nyata.

Melalui program KKN, mahasiswa ditempatkan di daerah terpencil, pedesaan, atau lingkungan yang membutuhkan bantuan dalam berbagai aspek pembangunan, pendidikan, sosial, kesehatan dan lain sebagainya. Mahasiswa bekerja bersama masyarakat setempat untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan KKN dapat beragam, seperti pembangunan infrastruktur sederhana, penyuluhan kesehatan, pendidikan, pembinaan usaha mikro, pengembangan potensi lokal, pengolahan limbah, pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat untuk memahami permasalahan yang ada, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan solusi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat.

Program KKN memberikan manfaat yang beragam bagi semua pihak yang terlibat. Bagi mahasiswa, program ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di kelas, mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, serta memperluas wawasan dan pemahaman tentang realitas sosial di Indonesia. Sementara itu, masyarakat setempat mendapatkan bantuan nyata dalam memperbaiki kondisi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

KKN juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan sosial di sekitar mereka, serta menginspirasi mereka untuk terlibat dalam upaya pembangunan masyarakat lebih lanjut setelah program KKN selesai. Program KKN merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia dan berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai anggota masyarakat yang berkualitas, berwawasan luas, serta memiliki komitmen dalam menghadapi dan memecahkan masalah sosial di masa depan.

Program KKN merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh di kelas dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, KKN juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung pada pembangunan masyarakat di sekitar kampus.

Di Indonesia, masih terdapat banyak daerah yang membutuhkan perhatian dan bantuan dalam berbagai aspek pembangunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara daerah yang terpencil dengan daerah yang lebih maju. Melalui program KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk turut serta dalam upaya mengurangi kesenjangan tersebut.

Selain itu, program KKN juga memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Dalam konteks ini, KKN dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sosial, keterampilan kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, serta kemampuan komunikasi dengan masyarakat yang beragam.

Oleh karena itu, dengan melihat pentingnya program KKN dan manfaat yang dapat diperoleh baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengajukan proposal ini untuk melaksanakan program KKN di daerah yang membutuhkan. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat dan mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi muda yang berkompeten dan peduli terhadap permasalahan sosial di Indonesia.

Kegiatan ini bernama “Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Kelompok 75 Gema Karya Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta”. **Tema Kegiatan** Dalam kegiatan ini kami mengambil tema “Bakti Mahasiswa untuk Desa

Cimayang dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat”. Alasan memilih tema tersebut, karena sebagai mahasiswa kami harus memberikan edukasi dalam meningkatkan keterampilan serta kreativitas masyarakat Desa Cimayang. Tujuan dari tema ini adalah untuk membantumasyarakat dalam mengembangkan potensi dan keberdayaan mereka sendiri. Kegiatan KKN dapat berfokus pada pelatihan kewirausahaan, pengembangan ekonomi lokal, atau penguatan kapasitas masyarakat dalam pengambilan keputusan.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN Kelompok 075 dilaksanakan di Desa Cimayang Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Untuk pelaksanaan setiap program kerja dilaksanakan di beberapa tempat sebagai berikut:

1. SDN Cimayang 01
2. SDN Cimayang 03
3. SMA Al-Ijtihad
4. TPA Miftahus'sa'adah
5. Majelis Ta'lim Miftahus'sa'adah
6. Taman Baca Lembah Cimayang

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh kelompok KKN075, terdapat beberapa permasalahan di Desa Cimayang yang ditemukan, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, seperti masih membuang sampah di sungai dan di tempat yang tidakseharusnya.
2. Masih kurangnya tenaga kesehatan.
3. Masih kurangnya tempat pembuangan sampah, sehingga sampah dibuang di dekat sungai dan di bakar, sehingga menyebabkan polusi udara saat pembakaran sampah.
4. Belum adanya alat penerangan di jalan yang memang membutuhkanalat penerangan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset yang dimiliki oleh Desa Cimayang, kelompok KKN 075

Gema Karya menyusun fokus dan prioritas program guna mendukung pengembangan aset-aset di desa, serta guna membantu peningkatan berbagai lintas bidang yang tersusun didalam fokus dan prioritas program kelompok kami yakni bidang pendidikan, bidang lingkungan dan sosial, bidang keagamaan, dan bidang kesehatan. Berikut merupakan rincian prioritas program-program yang telah dilaksanakan mencakup empat fokus isu utama sebagai berikut :

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Transformasi Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar	Proses pegajaran inovatif dan pendekatan interaktif kepada siswa/i di	SDN Cimayang 03 dan SDN Cimayang 01,
		tingkatan sekolah dasar sekitaran posko KKN 075 Gema Karya	Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Pembelajaran Sekolah Alam	Pengajaran non-akademik dengan partisipasi aktif dari anak-anak desa cimayang asem. Pengajaran berupa menggambar, mewarnai, bernyanyi, dan karya seni.	Taman Baca Lembah Cimayang, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Sosialisasi Kampus	Pengenalan jalur masuk perguruan tinggi (SPAN, UTBK, UM, SPMB) dan beasiswa (KJMU, BLU, Konvensional)	Yayasan Al-Ijtihad, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

	Bimbingan Belajar	Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Menghitung (Calistung) kepada siswa tahun pertama dan kedua	SDN Cimayang 03, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
Keberlanjutan Lingkungan	Penanaman tanaman buah-buahan	Penanaman bibit pohon buah-buahan (durian, sirsak, jambu kritstal, jengkol, dan alpukat) pada lokasi perkebunan milik warga	Perkebunan warga, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

	Penyediaan tempat sampah	Pengadaan tempat sampah dalam menjaga kelestarian lingkungan di Desa Cimayang Dusun 01, diletakkan pada beberapa titik yang potensial untuk kerumunan seperti majelis, TPA, taman baca, dan sekitaran gang di Desa Cimayang.	Majelis, TPA, dan lingkungan warga, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
--	--------------------------	--	--

Peringatan Hari Anak Nasional	Peringatan Hari Anak Nasional yang kami selenggarakan pada tanggal 29 Juli di SDN Cimayang 03 ini menampilkan beberapa pertunjukan kesenian oleh siswa/i. Pertunjukan kesenian berupa paduan suara, tari tradisional, membaca puisi, dan membaca dongeng.	SDN Cimayang 03, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus ini dilaksanakan dalam mengenang serta mengajak masyarakat dalam menteladani semangat juang nasional para pahlawan bangsa yang tergambarkan	Lapangan Bulutangkis Cimayang Asem, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

	dari adanya berbagai jenis perlombaan yang terlaksanakan dalam tujuan mempersatukan setiap masyarakat yang berlandaskan bhineka tunggal ika.	
Door to Door UMKM	Door to Door UMKM merupakan kegiatan dalam mengembangkan	Lingkungan Cimayang Asem, Desa Cimayang,

		potensi usaha mikro kecil menengah yang berada di Desa Cimayang khususnya pada Dusun 01, dengan membantu UMKM dalam pendaftaran sertifikasi halal produknya.	Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Pengadaan Majalah Dinding Desa	Majalah Dinding (Mading) merupakan program kerja yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan minat membaca anak-anak di Desa Cimayang. Mading ini berisikan infografis yang diantaranya budaya membaca, literasi kebersihan lingkungan, dan sebagian diisi oleh	Taman Baca Lembah Desa Cimayang, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
		hasil kreativitas kerajinan tangan anak-anak yang mengikuti sekolah alam.	

	Kerja Bakti	Kerja bakti merupakan kegiatan dalam pemeliharaan lingkungan sekitar Desa Cimayang, kegiatan ini terlaksana dengan adanya sinergi perangkat desa setempat yakni Kepala Dusun, RW, dan RT. Kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan yakni membersihkan jalanan, pemangkasan rumput yang mengganggu jalan, pengecatan jalan, dan pemasangan bendera 17 agustus.	Lingkungan Cimayang Asem, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
Pembentukan Keagamaan dengan Al-Quran	Pengajian rutin anak-anak	Pengajian anak-anak yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin, selasa, dan rabu. Pengajaran mengaji ini dilakukan untuk mengajarkan cara mengaji yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid serta hukum bacaan.	Majelis Desa, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

	Pengajian rutin ibu-ibu	Pengajian rutin ibu-ibu dilaksanakan setiap hari selasa dan jumat. Pengajian ini dilaksanakan bertempat di TPA Desa Cimayang Dusun 01.	TPA, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Pengajian rutin malam minggu	Pengajian rutin malam minggu ini dilaksanakan empat kali yang berlokasi di Masjid Desa Cimayang Asem, pengajian malam minggu ini terdiri dari mengaji juz amma dan ceramah.	Masjid Desa Cimayang Dusun 01, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
Keperdulian akan Kesehatan	Posyandu	Posyandu merupakan kegiatan dalam bidang kesehatanyang ditujukan dalam menangani isu kesehatan yang ada dimasyarakat, hasil dari kegiatan ini adalah mengetahui tingkat kesehatan yang dilihat melalui beberapa tes kesehatan yakni tes gula darah, testekanan darah, serta tes berat badan dan tinggi badan.	Posyandu Desa Cimayang Dusun 01, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Senam Bersama	Senam bersama merupakan kegiatan olahraga dengan ibu-	SDN Cimayang 03, Desa

		ibu setempat yang dilaksanakan di SDN 03 Cimayang dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh.	Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat
	Sosialisasi Sikat Gigi	Sosialisasi Sikat Gigi merupakan kegiatan dalam penghimbau dalam pelaksanaan menyikat gigi dengan cara yang tepat, dilaksanakan di majelis Desa Cimayang dusun 01 dengan partisipasi dari anak-anak.	Majelis Desa, Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Peringatan Hari Anak	Siswa SD	Mengembangkan keterampilan di bidang kesenian pada anak-anak SD
2.	Sosialisasi Kampus di SMA setempat	Siswa SMA	Memberikan edukasi tentang seputar kampus dan kegiatan perkuliahan di SMA Al-Ijtihad
3.	Bimbingan Belajar	Siswa SD	Membantu mengerjakan PR, belajar baca, tulis dan hitung.

4.	Sekolah Alam (Belajar Sambil Bermain)	Siswa SD	Dapat meningkatkan kreativitas anak-anak di
			Taman Baca dan belajar berkelompok.
5.	Kerja Bakti	Seluruh warga Desa Cimayang	Menjaga kebersihan lingkungan Dusun 1 Desa Cimayang
6.	Door to door UMKM	Pelaku UMKM	Untuk mengedukasi terkait bagaimana cara pendaftaran setifikasi halal
7.	Penanaman bibit buah Bersama Warga Desa Cimayang	Para Petani, Masyarakat	Lahan permukiman warga
8.	Pengadaan Tempat Sampah	Beberapa Titik di Desa Cimayang	Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan Dusun 1 yang tersebar di Majelis Ta'lim, Taman Baca, dan Permukiman warga
9.	Pengajian Rutin Malam Minggu	Bapak-bapak	Mushola Desa Cimayang
10.	Pengajian Rutin Anak-Anak	Anak-Anak	TPA Desa Cimayang
11.	Pengajian Rutin Ibu-Ibu	Ibu-Ibu	Majlis dan TPA Desa Cimayang
12.	Posyandu	Ibu-ibu, anak-anak	Melakukan pengecekan tensi dan gula darah
13.	Senam Bersama	Ibu-ibu Pkk	Lapangan Sekolah SDN 03

14.	Melaksanakan berbagai Macam	Seluruh warga Desa Cimayang	Untuk menjalin kebersamaan warga desa Cimayang, Di Lapangan Desa Cimayang
	Lomba dalam Rangka 17 Agustus		
15.	Pembuatan Mading	Anak-anak	Untuk menjadi pusat informasi di taman baca
16.	Mengajar Sekolah SD	Anak-anak SD	SDN 01 dan 03
17.	Sosialisasi Sikat Gigi	Anak-anak	Untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	13 Juni 2023
	2. Pembekalan dan Sosialisasi KKN	26 Mei, 15 Agustus, 4, 6, dan 24 Agustus 2023

	<p>3. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</p> <p>a. Survei Pertama</p> <p>b. Survei Kedua</p> <p>c. Survei Ketiga</p> <p>d. Rapat Pertama</p> <p>e. Rapat Kedua</p> <p>f. Rapat Ketiga</p> <p>g. Rapat Keempat</p> <p>h. Rapat Kelima</p> <p>i. Rapat Keenam</p> <p>j. Rapat Ketujuh</p> <p>k. Rapat Kedelapan</p> <p>l. Rapat Kesembilan</p>	<p>31 Mei 2023</p> <p>6 Juni 2023</p> <p>17 Juni 2023</p> <p>11 Mei 2023</p> <p>15 Mei 2023</p> <p>22 Mei 2023</p> <p>5 Juni 2023</p> <p>12 Juni 2023</p> <p>19 Juni 2023</p> <p>26 Juni 2023</p> <p>3 Juli 2023</p> <p>10 Juli 2023</p>
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
	1. Peringatan Hari Anak	29 Juli 2023
	2. Sosialisasi Kampus di SMA Al-Ijtihad	14 Agustus 2023
	3. Bimbingan Belajar	31, 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 14, dan 15 Agustus 2023
	4. Sekolah Alam (Belajar Sambil Bermain)	6 dan 13 Agustus 2023
	5. Kerja Bakti	4, 13, dan 23 Agustus 2023
	6. Door to door UMKM	24 Agustus 2023
	7. Penanaman bibit buah Bersama Warga Desa Cimagang	17 dan 18 Agustus 2023
	8. Pengadaan Tempat Sampah	19 Agustus 2023
	9. Pengajian Rutin Malam Minggu	29, 5, 12, dan 19 Agustus 2023
	10. Pengajian Rutin Ibu-Ibu	1, 4, 8, 11, 15, 18 dan 22 Agustus 2023

	11. Pengajian Rutin Anak	31, 2, 7, 9, 14, dan 16 Agustus 2023
	12. Posyandu	7 dan 11 Agustus 2023
	13. Senam Bersama	2, 9, dan 16 Agustus 2023
	14. Melaksanakan berbagai Macam Lomba dalam Rangka 17 Agustus	20 Agustus 2023
	15. Pembuatan Mading	13 Agustus 2023
	16. Mengajar Sekolah SD	31, 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, dan 16 Agustus 2023
	17. Sosialisasi Sikat Gigi	18 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Laporan e-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari lima bab, yang dimulai dari Bab I yang merupakan Pendahuluan. Isi dari pendahuluan ini adalah gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di desa yang lokasinya ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bab I ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas mengenai dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat pelaksanaan KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada Bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN selama satu bulan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

A) Intervensi Sosial

Banyak entitas yang terlibat dalam melakukan tindakan intervensi dengan tujuan untuk memulihkan kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan hidup. Secara umum, individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan intervensi ini disebut sebagai pelaku intervensi. Pelaku intervensi ini bisa berupa individu, kelompok relawan, lembaga bantuan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri, serta lembaga pemerintahan atau swasta.

Dalam konteks intervensi, terdapat minimal dua kelompok pihak yang terlibat, yaitu: (1) individu, kelompok, keluarga, atau komunitas yang sedang dalam keadaan rentan; dan (2) entitas yang memiliki kapabilitas untuk memberikan bantuan guna mengurangi penderitaan atau mengembalikan kekuatan mereka seperti sebelumnya, atau membantu mereka meningkatkan kualitas hidup mereka. Kelompok yang menerima intervensi ini disebut sebagai klien, sementara pihak yang melakukan intervensi dikenal sebagai pelaku intervensi (disingkat sebagai PI). Melalui intervensi sosial terhadap klien, terjadi perubahan yang mengarah pada peningkatan dan kemajuan, atau perubahan positif.

1. Manfaat Intervensi

Inti dari intervensi adalah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan. Ketika intervensi dimulai, klien mungkin menghadapi gangguan atau tidak mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Namun, pada akhirnya, tujuan intervensi adalah membuat klien mengalami perubahan yang mencakup: a) memulihkan kemampuan sosialnya sebagai anggota masyarakat yang berdaya; b) meningkatkan kemampuan mengatasi gangguan yang dihadapi; c) meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan lebih baik; d) lebih efektif dalam menjalankan peran baru sesuai perkembangan, sehingga masalah serupa dapat dicegah.

Dalam berbagai situasi, ada berbagai metode atau pendekatan intervensi yang umum digunakan untuk memberikan bantuan, di antaranya: Praktik mikro, yang berfokus pada pelayanan individu berdasarkan kasus- kasus. Biasanya dilakukan di lembaga intervensi klinis. Praktik mezzo, yang ditujukan untuk membantu keluarga dan kelompok kecil. Kegiatannya termasuk komunikasi,

mediasi, negosiasi, pendidikan, dan kerja sama untuk mengatasi masalah bersama.

Praktik makro, yang bertujuan untuk membuat perubahan dalam komunitas. Ini termasuk tindakan seperti aksi politik (seperti penyusunan undang-undang baru), pengembangan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial dengan layanan luas, dan lembaga kesejahteraan publik lainnya. Pendekatan makro ini, menurut Skidmore dkk(1944:10), merupakan cara antar-kelompok untuk mengatasi masalah sosial yang mendasar.

Dalam aspek praktik, menurut Louise C. Johnson, intervensi dijalankan dalam dua bentuk yang berbeda, yaitu: a) Praktik Langsung (Direct Practice), yang melibatkan tindakan dengan individu, keluarga, dan kelompok kecil. Fokusnya adalah pada perubahan, baik dalam konteks keluarga, kelompok kecil, atau individu, serta peran kelompok kecil dalam hubungannya dengan masyarakat dan institusi di sekitarnya. b) Praktik Tidak Langsung (Indirect Practice), yang melibatkan tindakan dengan pihak lain selain klien untuk membantu klien lainnya. Tindakan ini dapat dilakukan dengan individu, kelompok kecil, organisasi, atau masyarakat sebagai unit perhatian.

Dalam konteks ini, intervensi melalui serangkaian fase yang didasarkan pada proses terencana dan perubahan yang diharapkan. Fase-fase intervensi meliputi:

1. Fase persiapan. Tahap ini melibatkan persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, dan kontak dengan klien.
2. Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek yang dinilai mencakup kekuatan dan kelemahan klien, fungsionalitas klien, motivasi klien dalam menyelesaikan masalah, serta dukungan sosial dan lingkungan.
3. Fase pengumpulan data dan informasi. Pada tahap ini, pekerja sosial melibatkan klien secara partisipatif untuk memahami masalah yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya. Informasi ini mencakup data baru dan laporan yang mencerminkan opini individual.
4. Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini, dilakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhan klien dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh klien.
5. Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat menerapkan langkah-langkah sesuai dengan kesepakatan.
6. Fase Negosiasi. Negosiasi berperan sebagai proses pengawasan yang dilakukan oleh pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan solusi yang sedang dijalankan. Pertanyaannya adalah apakah tujuan telah tercapai atau

belum.

7. Fase Terminasi. Tahap ini melibatkan pengakhiran hubungan dengan klien sesuai dengan kesepakatan awal. Jika tujuan tidak tercapai, pekerja sosial dan klien akan bersama-sama memutuskan apakah harus kembali ke tahap awal atau menghentikannya (Darmawan, 2019) (Prasetyo, 2013).

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukenalikondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan- kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia, serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu. Menurut Robert Chamber (1992), *social mappping* adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan, permasalahan (sosial, ekonomi, teknis, dan kelembagaan) masyarakat. Sementara, McMurtry, dkk. (1993) mengatakan pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, dan keragaan dari suatu masyarakat. Lebih lanjut, Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara focus.

Karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dan lain-lain, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu (Syahrani, 2016).

1. Pendekatan Pemetaan Sosial

Ada beberapa metode dan teknik pemetaan sosial yang meliputi survei formal, pemantauan cepat (*rapid appraisal*), dan metode partisipatoris (*participatory method*) (LCC, 1977; Suharto, 1997; World Bank, 2002). Berikut menurut Suharto (1997) beberapa metode pemetaan social:

a. Survei Formal

Survei formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survei biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Beberapa metode survei formal antara-lain:

1. Survei Rumah-Tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic*)

- Household Survey*).
2. Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (*Core Welfare Indicators Questionnaire/CWIQ*).
 3. Survei Kepuasan Klien (*Client Satisfaction Survey*).
 4. Kartu Laporan Penduduk (*Citizen Report Cards*).
 5. Laporan Statistik.

b. Pemantauan Cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

Metode ini merupakan cara yang cepat dan murah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan *stakeholders* lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi. Metode pemantauan cepat meliputi:

1. Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*).
2. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*).
3. Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*).
4. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*).
5. Survei Kecil (*Mini-Survey*).

C. Metode Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerja sama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

1. Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*).
2. *Stakeholder Analysis*.
3. *Beneficiary Assessment*.
4. Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*).

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Simon (1993) mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*). Sementara itu, menurut Sulistiyani (2004) mengemukakan bahwa secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata 'daya' yang diartikan sebagai kemampuan atau kekuatan. Sedangkan, masyarakat memiliki arti sekumpulan makhluk hidup yang yang hidup bersama di daerah yang sama, bekerja sama, untuk mencapai tujuan yang sama. Maka dari itu, pengertian pemberdayaan masyarakat adalah proses dan upaya untuk menghasilkan kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi, dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan meng- optimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri (Haris, 2014)¹.

Proses pemberdayaan masyarakat menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan, atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya produktif, atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan². Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Dalam pemberdayaan masyarakat, diperlukanlah pendekatan agar pihak yang ingin memberdayakan mengetahui sebab dan akibat yang ada, sehingga mereka memiliki gambaran untuk mengatasi persoalan tersebut. Kelompok KKN 036 menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah pendekatan yang berupaya untuk melakukan perubahan sosial masyarakat dengan melihat, menganalisis, dan mengamati masalah yang terjadi di dalam masyarakat (Nugraha, 2014)³.

Adapun tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan *problem solving* adalah sebagai berikut:⁴

1. Identifikasi Masalah

Suatu upaya untuk mendefinisikan suatu masalah yang ada di dalam masyarakat. Identifikasi masalah ini dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau survei. Kelompok KKN Gema Karya 075 menggunakan metode observasi dan survei untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Cimayang. Dalam melakukan observasi dan survei, didapatkan bahwa permasalahan yang ada di Desa Cimayang adalah sampah yang menumpuk dan kurangnya

infrastruktur desa.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah menemukan permasalahan yang ada di Desa Cimayang, Kelompok KKN Gema Karya 075 meneliti apa saja sebab akibat dari permasalahan tersebut, sehingga nantinya mendapatkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kelompok KKN Gema Karya 075 mendapati bahwa akar sebab masalah berada di kesadaran masyarakat desa yang masih minim, mereka masih acuh tak acuh tentang permasalahan lingkungan.

3. Tahapan Pemecah Masalah

Pada tahapan ini, Kelompok KKN Gema Karya 075 merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa. Kelompok KKN Gema Karya 075 saling bekerja sama membantu satu sama lain untuk memikirkan solusi yang tepat, tentunya dengan bantuan pemuda-pemudi desa, kepala desa, dan kepala dusun desa. Tentunya, di setiap langkah- langkah pemecah masalah pasti akan ada yang namanya evaluasi. Dimana, evaluasi ini membantu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat memecahkan permasalahan.

Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PemanfaatanMedia. Jupiter, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A)

¹ Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PemanfaatanMedia. Jupiter, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A)

² Nugraha, E. (2014). PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM 2014PENGANTAR. 1–5.

³ Nugraha, E. (2014). PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN-PpMM 2014PENGANTAR. 1–5.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas profesi masyarakat Desa Cimayang adalah sebagai wiraswasta dengan total jumlah sebanyak 774 orang. Tempat KKN Kelompok 075 adalah daerah padat penduduk dan dekat dengan Pasar Cimayang yang menjadi pusat perniagaan/perdagangan, banyak warung kelontong dan pedagang keliling yang menjual barang atau jasa sebagai pemasukan untuk kehidupan mereka.

Di samping itu, buruh tani juga sebagai profesi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cimayang. Tata guna lahan yang mendominasi yaitu persawahan dan perkebunan seluas 1.630.000 (Ha). Tanaman yang dihasilkan antara lain adalah singkong, ubi, jagung, padi, dan lain-lain. Di Desa Cimayang juga ada budidaya tanaman buah jambu kristal dengan kualitas terbaik dan bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai peneliti pengklasifikasian atas grade tanaman buah jambu kristal yang layak diperjualbelikan. Selain itu, tanaman buah jambu Kristal Desa Cimayang ini sudah dikirim ke berbagai daerah.

Lokasi Desa Cimayang bisa dikatakan tidak rawan bencana karena kondisi geografis yang masih datar dan merata. Maka, untuk bencanabanjir atau longsor jarang terjadi.

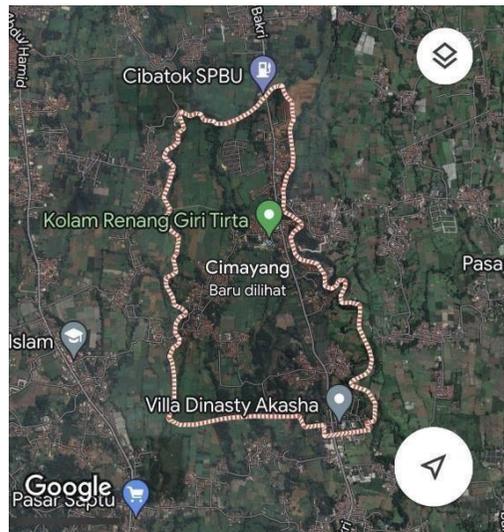
B. Letak Geografis

Desa Cimayang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Cimayang memiliki luas wilayah ± 175 Ha. Desa Cimayang terbagi dalam 3 Dusun, 7 Rukun Warga, dan 19 Rukun Tetangga. Batas wilayah Desa Cimayang antara lain, sebelah utara berbatasan dengan Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Menyan Kecamatan Pamijahan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Situ Udik dan Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang. Desa Cimayang memiliki jarak 7 km dari pusat pemerintahan kecamatan Pamijahan, 35 km dari kota/ibukotakabupaten Bogor, dan 142 km dari ibukota provinsi Jawa Barat. Tipologi desa dari Desa Cimayang sendiri adalah daerah persawahan.

Pemanfaatan lahan/penggunaan tanah di Desa Cimayang adalah sebagaiberikut:

Sawah (Ha)			Darat (Ha)				
1/2 Teknis	Tadah Hujan	Pasang Surut	Pemukiman	Pertanian	Perkebunan	Perkantoran	Lainnya
	117,5	1,76	41	119,51	1,36	2,13	11

Gambar3. 1 Peta Desa Cimayang



C. Struktur Penduduk Desa Cimayang

1) Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan
3.577	3.426

2) Menurut Agama

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
6.997	-	6	-	-	-

*Tidak ada data pasti, tetapi mayoritas penduduk Desa Cimayang menganut agama Islam.

3) Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

PNS/TNI/ Polisi	Swasta	Wiraswasta/ Pedagang	Petani	Tukang	Peternak	Pensiunan	Lainnya	Penganggur- an
32	432	747	538	113	150	11	-	-

4) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK	SD	SMP	SMA	S1	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
-	424	784	436	51	-	-	25	-	-

5) Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
			Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
1.923	317	4.763	-	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana

Gambar 3. 2 Sarana dan Prasarana di Desa Cimayang

Puskesmas	
Gedung Sekolah TK/PAUD	
Gedung Sekolah SD/MI	
Gedung Sekolah SMP/MTs	
Gedung Sekolah SMA/SMK/MAN	
Masjid/Mushola	
Balai Pertemuan	
Pasar Desa	
Lapangan	

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN
DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1 SWOT 01. Sosial dan Pendidikan Keagamaan

Matriks SWOT 01. SOSIAL DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majelis ta'lim untuk seluruh kalangan di lingkungan masyarakat. • Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. • Semangat anak- anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan dari masing-masing individu terutama pada kalangan pemuda mengakibatkan berkurangnya jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian rutin dan peringatan tahun baru Islam.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian di majelis ta'lim. • Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji kepada anak-anak di majelis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan ikatan remaja masjid di desa dalam kegiatan pengajian rutin dan peringatan tahun baru Islam. • Kurang dirutinkannya kegiatan peringatan hari besar islam.
--	---	--

Tabel 4. 2 Matriks SWOT 02. Pendidikan dan Pembelajaran

Matriks SWOT 02. PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN			
	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias. • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar. • Komunikasi mahasiswa dengan siswa yang cukup bagus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan membaca siswa kurang. • Beberapa siswa belum lancar atau bahkan belum bisa membaca. • Keterampilan guru kurang terhadap penggunaan teknologi untuk pengadaan web sekolah. • Kurangnya kegiatan sosialisasi mengenai suatu informasi.
		OPPORTUNITIES	STRATEGY (S-O)
			(O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki kelebihan dalam keterampilan mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan dalam keterampilan mengajar membantu guru mengajar di kelas. • Mahasiswa KKN memberikan kesempatan untuk siswa belajar lebih aktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan membaca pada siswa yang kurang terampil (melatih kemampuan atau keterampilan membaca). • Memfokuskan siswa yang belum lancar/bisa membaca untuk
---	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. • Mahasiswa KKN mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak. • Mahasiswa bisa membangun komunikasi dan perhatian yang membuat siswa menjadi selalu antusias terhadap model kegiatan pembelajaran yang disiapkan. 	<p>belajar di luarkelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan di taman baca untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca anak-anak. • Mahasiswa KKN bersama guru membuat web sekolah. • Mahasiswa KKN mengadakan penyuluhan berita hoaks. • Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan pelecehan seksual pada anak usia sekolah dasar dan sosialisasi narkoba serta sanksi hukumannya
--	--	--

Tabel 4. 3 Matriks SWOT 03. Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 03. SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
	Internal	Eksternal
	STRENGTHS (S) <ul style="list-style-type: none"> • Semangat masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan baru. • Semangat gotong royong warga cukup berjalan baik. • Terdapat karang taruna dan ibu-ibu PKK sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	WEAKNESS (W) <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian masyarakat terhadap masalah sampah dan beberapa permasalahan sosial lainnya. • Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan jika para pemuda setempat bisa lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program kerja pada bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan penanaman bibit pohon buah-buahan (durian, sirsak, jambu kritstal, jengkol, dan alpukat) pada lokasi perkebunan milik warga. • Mahasiswa KKN melakukan pengadaan tempat sampah dalam menjaga kelestarian lingkungan di Desa Cimagang Dusun 01 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bersama perangkat dusun memilih titik potensial untuk lokasi tong sampah yang telah disediakan • Mahasiswa KKN memilih lokasi perkebunan warga dan taman baca untuk dijadikan lokasi penanaman bibit pohon buah-buahan.
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN melakukan kegiatan Door to Door UMKM yang merupakan kegiatan dalam mengembangkan potensi usaha mikro kecil menengah yang berada di Desa Cimayang khususnya pada Dusun 01, dengan membantu UMKM dalam pendaftaran sertifikasi halal produknya. • Mahasiswa KKN bersama pemuda desa memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. 	<p>memanfaatkan sampah organik.</p>
--	---	-------------------------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Kegiatan Belajar Mengajar Yang Inovatif
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Cimayang 03 dan SDN Cimayang 01, 28juli – 21 agustus.
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	KKN Gema Karya 75
Tujuan	Membantu dan memberikan warna baru dalam proses belajar dan mengajar yang lebih inovatif kepada siswa pada kegiatan di sekolah.
Sasaran	Siswa dan Guru SD/MI
Target	SDN Cimayang 03 dan 01
Deskripsi Kegiatan	Membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah.
Hasil Kegiatan	Terciptanya suasana belajar mengajar yang lebih menyenangkan untuk para siswa/i sehingga mereka lebih semangat dan antusias dalam proses belajar di kelas.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan pihak sekolah.

Program	Pembelajaran Sekolah Alam
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02

Tempat, Tanggal	Taman Baca Lembah Cimayang
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 075
Tujuan	Melakukan kegiatan beajar di alam dengan memberikan bentuk dan metode yang berbeda dengan dikelas dan dikemas dengan beberapa kegiatan yang menghibur para siswa sehingga mereka menjadi lebih semangat.
Sasaran	Anak-anak umur 5-12 tahun di Desa Cimayang
Target	Masyarakat Desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Pengajaran non-akademik dengan partisipasi aktif dari anak-anak desa cimayang asem. Pengajaran berupa menggambar, mewarnai, bernyanyi, dan karya seni.
Hasil Kegiatan	Pengalaman bagi anak-anak bersekolah tidak didalam kelas, namun dialam terbuka, bermain sambil belajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penanaman tanaman buah-buahan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 075
Tujuan	Menanam pohon buah-buahan
Sasaran	Desa Cimayang
Target	Wilayah perkebunan warga Desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Penanaman bibit pohon buah-buahan (durian, sirsak, jambu kritstal, jengkol, dan alpukat) pada lokasi perkebunan milik warga
Hasil Kegiatan	Bibit buah-buahan yang sudah disiapkan telah ditanam di lokasi yang sudah ditentukan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan 17 Agustus
Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 075 dan Pemuda/i Desa Cimayang
Tujuan	Memeriahkan acara 17 Agustus di Desa Cimayang
Sasaran	Dusun 1
Target	Masyarakat dusun 1 Desa Cimayang

Deskripsi Kegiatan	Ikut andil dalam kepanitian 17 Agustus-an di dusun 1 Desa Cimayang, serta ikut andil dalam menyediakan hadiah serta fasilitas kegiatan yang akan digunakan untuk kegiatan 17 Agustus-an.
Hasil Kegiatan	Acara 17 Agustus-an di dusun 1 Desa Cimayang berjalan dengan lancar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Penyediaan tempat sampah
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyediaan tempat sampah
Tempat, Tanggal	Dusun 1 Desa Cimayang
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	Terdapat tempat sampah yang layak dan memadai di dusun 1
Sasaran	Dusun 1
Target	Beberapa titik di dusun 1
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan tempat sampah dalam menjaga

	kelestarian lingkungan di Desa Cimayang Dusun 01, diletakkan pada beberapa titik yang potensial untuk kerumunan seperti majelis, TPA, taman baca, dan sekitaran gang di Desa Cimayang.
Hasil Kegiatan	Terdapat tong sampah yang layak dan cukup di titik-titik yang diperlukan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pengajian rutin anak-anak
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 28 Juli – 28 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	Anak-anak dapat membaca alquran dengan baik dan benar

Sasaran	Majelis Desa Cimayang dan TPA
Target	Anak-anak Desa Cimayang.
Deskripsi Kegiatan	Pengajian anak-anak yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin, selasa, dan rabu. Pengajaran mengaji ini dilakukan untuk mengajarkan cara mengaji yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid serta hukum bacaan

Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat membaca alquran dengan lebih baik dan hafal beberapa surat pilihan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 14 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	mengetahui tingkat kesehatan masyarakat
Sasaran	Warga desa Cimayang dan Ibu-ibu hamil
Target	Lansia dan ibu-ibu hamil
Deskripsi Kegiatan	Posyandu merupakan kegiatan dalam bidang kesehatan yang ditujukan dalam menangani isu kesehatan yang ada dimasyarakat, hasil dari kegiatan ini adalah mengetahui tingkat

	kesehatan yang dilihat melalui beberapa tes kesehatan yakni tes gula darah, tes tekanan darah, serta tes berat badan dan tinggi badan.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mengetahui tingkat dan status kesehatan nya, serta untuk membangkitkan kesadaran dalam menjaga pola makan dan kebersihan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi Sikat Gigi
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Majlis desa Cimayang
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	Edukasi kesehatan gigi
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak paud – sd desa Cimayang
Deskripsi Kegiatan	Mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi
Hasil Kegiatan	Para peserta kegiatan paham cara dan pentingnya menjaga kesehatan gigi
Keberlanjutan	Tidak berlanjut
Program	

Program	Door to door UMKM
Bidang	Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Desa Cimayang, 18 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	Edukasi terkait sertifikasi halal
Sasaran	Warga Cimayang
Target	Pelaku UMKM

Deskripsi Kegiatan	Mengedukasi terkait bagaimana cara pendaftaran sertifikasi halal
Hasil Kegiatan	Pelaku UMKM tahu tentang cara pendaftaran sertifikasi halal untuk produknya
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Sosialisasi Kampus di SMA setempat
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SMA Al-ijtihad, 15 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 075
Tujuan	Edukasi tentang kampus dan kegaitan nya
Sasaran	Siswa SMA
Target	Siswa SMA kelas 12

Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi tentang seputar kampus dan kegiatan perkuliahan di SMA Al-Ijtihad
Hasil Kegiatan	Siswa tahu seputar kampus dan kegiatan intra serta ekstra yang ada di kampus, terutama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

A. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN Gema Karya 075 Tahun 2023 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang kami harapkan. Berkat kerja sama

kelompok yang baik dan beberapa dukungan dari berbagai pihak yang memudahkan kami dalam mewujudkan keberlangsungan kegiatan KKN kelompok 075 yang dilaksanakan sebagai berikut:

A. Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya sebuah komunikasi, karena dengan adanya komunikasi suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN kelompok 075 ini tentu memerlukan koordinasi dan komunikasi yang harus tetap terjaga. Baik antar sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Koordinasi juga dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

B. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN kelompok 075 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang kita harapkan karena dengan adanya antusias dari para warga ketika ikut serta dalam menjalankan program kerja kelompok kami. Selain itu, setiap diadakannya kegiatan para warga terlihat senang dan dapat merasakan manfaatnya.

1. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, terdapat beberapa anggota kami yang sebelumnya sudah berpengalaman dalam bersosialisasi dimasyarakat. Oleh karena itu, tidak begitu sulit untuk kami dalam mengimplementasikan program yang sudah kami susun untuk masyarakat.

2. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Menurut laporan yang setiap minggu dikumpulkan, terdapat beberapa anggota kami yang sudah membuat program yang sesuai dengan kemampuan mereka. Jadi, tidak begitu sulit bagi kami dalam melakukan setiap kegiatan program kerja yang telah disusun

3. Dana

Alhamdulillah untuk terkait bantuan dana dari PPM daniuran dari setiap anggota kelompok cukup membantu dalam melaksanakan kegiatan program kerja kelompok kami, sehingga dapat terlaksana dengan baik dalam setiap kegiatan.

2) Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN kelompok 075 ini tentu saja adanya sebuah hambatan. Hambatan yang dialami oleh kelompok 075 adalah sebagai berikut:

1. Internal

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini tentu saja kami mengalami hambatan. Kurangnya kendaraan dan itu menyulitkan kami ketika melakukan program kerja yang mengharuskan berpergian jauh. Jadi, kami harus bolak-balik dan itu memakan waktu.

2. Eksternal

Karena komunikasi kami dengan pihak eksternal seperti kepala dusun dan ketua RW/RT berjalan dengan baik, jadinya tidak ada hambatan yang kami alami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mayoritas penduduk Desa Cimayang memiliki profesi sebagai pengusaha mandiri, dengan jumlah keseluruhan mencapai 774 orang. Tempat KKN Kelompok 075 berada di daerah yang padat penduduk dan dekat dengan Pasar Cimayang, yang merupakan pusat aktivitas perdagangan. Di sekitar sana, terdapat banyak warung kelontong dan pedagang keliling yang mencari penghasilan dengan menjual berbagai barang dan jasa. Selain itu, buruh tani juga merupakan profesi yang umum dijalankan oleh penduduk Desa Cimayang. Luas lahan pertanian dan perkebunan di desa ini mencapai 1.630.000 hektar. Jenis tanaman yang dihasilkan meliputi singkong, ubi, jagung, padi, dan lain sebagainya. Desa Cimayang juga terkenal dengan budidaya tanaman buah jambu kristal berkualitas tinggi, yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk mengklasifikasikan grade buah jambu kristal yang layak dijual. Hasil budidaya buah jambu kristal dari Desa Cimayang bahkan telah dikirim ke berbagai daerah.

Dalam hal mitigasi bencana, Desa Cimayang dianggap sebagai daerah yang relatif aman karena topografinya yang datar dan merata. Karena itulah, kejadian banjir atau tanah longsor jarang terjadi disini. Secara geografis, Desa Cimayang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Batas wilayah Desa Cimayang adalah sebagai berikut: di utara berbatasan dengan Desa Cibatok II Kecamatan Cibungbulang, di selatan berbatasan dengan Desa Gunung Menyan Kecamatan Pamijahan, di barat berbatasan dengan Desa Situ Udik dan Desa Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang, dan di timur berbatasan dengan Desa Ciaruteun Udik Kecamatan Cibungbulang. Kekuatan kelompok KKN 075 telah sukses dilaksanakan dengan pencapaian yang sesuai dengan ekspektasi awal. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat kerja sama yang erat dan dukungan yang beragam dari berbagai pihak yang terlibat dalam proyek ini.

Proses pelaksanaan kegiatan kelompok KKN 075 yang disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal masing-masing anggota memiliki beberapa faktor kunci yang berperan penting dalam kesuksesan ini. Salah satu faktor kunci yang sangat berperan adalah koordinasi yang baik antara anggota kelompok. Komunikasi yang efektif dan perencanaan yang matang telah menjadi pondasi kuat dalam menjalankan proyek ini

dengan lancar. Selain itu, partisipasi aktif dari warga setempat juga berkontribusi besar dalam kesuksesan ini. Dukungan dan kolaborasi antara anggota kelompok dan komunitas setempat telah menciptakan sinergi yang positif dalam menjalankan berbagai kegiatan. Tidak hanya itu, pengalaman dan pengetahuan masing-masing anggota kelompok juga turut berperan dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh anggota kelompok saling melengkapi dan memperkaya pendekatan yang diambil dalam menjalankan tugas-tugas.

B. Rekomendasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan oleh kelompok Gema Karya 075 telah selesai. Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh, serta agar pelaksanaan pengabdian ke depan dapat menjadi lebih baik, kami menyusun beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a). Pemerintah setempat diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan pelayanan untuk mendukung program ini bagi masyarakat setempat.
- b). Kami juga mengharapkan pemerintah dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terkait isu-isu yang timbul.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a). Diharapkan PPM UIN Jakarta dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan KKN kepada mahasiswa dengan lebih jelas.
- b). Selain itu, kami menginginkan informasi mengenai jadwal dan tata laksana tidak diberikan secara mendadak.
- c). Terkait dana yang disediakan oleh PPM UIN Jakarta, sebaiknya diberikan pada awal pelaksanaan KKN agar dapat membantu pendanaan program kerja mahasiswa di desa tempat kegiatan KKN berlangsung.

3. Tim KKN Berikutnya

- a). Diharapkan tim KKN berikutnya dapat menyebar kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari KKN dapat

dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

b). Selanjutnya, tim KKN diharapkan mampu merancang program kerja yang dapat terus berlanjut dan dikelola oleh masyarakat setempat, sehingga program ini dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama setelah masa pengabdian mahasiswa di desa berakhir.

c). Tim KKN berikutnya juga diharapkan dapat berfikir kreatif dan berintegrasi dengan semua lapisan masyarakat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Pak karno, S.E. (Sekdes)

“Anak KKN UIN Jakarta, sangat berarti, ini juga akan menambahkan ilmu kepada warga masyarakat desa cimayang dan tentunya juga ini menambah kompetensi non akademik dan akademik yang ada di desa cimayang dan tentunya juga menambah wawasan kepada masyarakat desa cimayang. pesannya adalah teruslah berbuat kebaikan, teruslah menimba ilmu, teruslah mengejar pendidikan dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas.”

2. Bapak Wantoro (Kepala Dusun 1, Desa Cimayang)

“Sangat berkesan dikarenakan selama sebulan ini anak KKN menjalankan tugas dengan baik dan bisa mengikuti selama program berlangsung. dalam mengajar dan membawa anak-anak untuk menambah kegiatan atau menggairahkan atau menghidupkan untuk niat baca yaitu ke taman baca.”

3. Pak Bambang Joko. S. (Pemilik Taman Baca)

“KKN ini sangat positif, Terutama dalam kegiatan literasi taman baca cimayang, kenapa positif karena kegiatan ini telah membantu mengembangkan daya kreasi anak dan imajinasi dalam menciptakan karya nyata ditengah alam dalam suasana kebersamaan. Semangat dalam membangun, berkarya dan hidup.”

4. Bapak Jaenudin (Ketua RT 06, RW 02, Desa Cimayang)

“Mahasiswa ataupun mahasiswi UIN jakarta bisa bermanfaat bagi desa cimayang khusu umumnya bagi kampung cimayang asem RT 06/02. anak KKN UIN sangatls membantu juga dalam masalah pembelajaran-pembelajaran nya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Asa Dan Karsa Yang Terbentuk Di Desa

Oleh : Muchammad Sabiq Fauzan

Berawal dari sebuah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebanyak 23 mahasiswa berada dalam satu paguyuban bernama Gema Karya. Tiap individu berangkat dari asal yang berbeda-beda, tetapi dalam keberagamannya mereka dituntut untuk bersatu dalam pikiran, perasaan dan perbuatan. Termasuk saya, berangkat dari fakultas Ushuluddin dengan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Dalam kelompok Gema Karya saya dipercaya sebagai koordinator divisi acara, tentu ini bukan hal yang mudah, oleh karena itu sayaberusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk kelompok ini. Kami melakukan kegiatan *KKN* bukan semata-mata hanya terpacu pada nilai yang memang cukup penting dalam kegiatan ini, tetapi banyak aspek yang juga tidak kalah penting, seperti pembelajaran praktis, kerjasama dengan masyarakat, pengembangan *skill* dalam bersosialisasi dan masih banyak lainnya. Kelompok kami ditempatkan di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan. Desa ini merupakan gerbang awal Kecamatan Pamijahan dan di desa ini pula kami hidup bersama selama 30 hari mulai dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023.

Di desa ini, banyak pengalaman serta perasaan yang kami dapat, terutama kepada anak-anak yang rumahnya tidak jauh dari posko *KKN* kami dan kebetulan sebagian besar dari mereka adalah anak-anak yang kami ajar di SDN 03 dan SDN 01 Desa Cimayang. Kami mempunyai kedekatan emosional yang cukup kuat dengan warga Desa Cimayang, dikarenakan banyaknya kegiatan kami yang melibatkan masyarakat. Tidak hanya dengan masyarakat desa, antar anggota kelompok Gema Karya juga memiliki emosional yang tumbuh secara perlahan sehingga di detik-detik akhir kami tinggal bersama, banyak tangis haru bahagia pecah di tengah-tengah perbincangan. Sampailah pada hari terakhir kami di Desa Cimayang, tanggal 25 Agustus 2023, di mana hari itu adalah penutupan bahwa telah gugur masa bakti kelompok *KKN* Gema Karya terhadap Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan. Kami berharapsesemoga kedatangan kelompok kami menumbuhkan harapan dan semangat baru untuk Desa Cimayang. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga dan perangkat Desa Cimayang karena telah mempersatukan kami dengan cara yang tidak terduga.

Hari - Hari di Cimayang

Oleh : Diva Azahra Agustin

Hari pertama di posko dengan 5 orang cewe aku sudah mulai merasakan kenyamanan dan merasa sudah satu sefrekuensi walaupun sejujurnya aku jarangikut

rapat dan merasa kurang persiapan. Hari-hari berikutnya terasa semakin dekat dari mulai melakukan program kerja, piket, sholat, kamar mandi bersama. Tidak terasa ternyata sudah masuk minggu ke 2 KKN di Desa Cimayang, dari desa Cimayang aku belajar sabar, sosialisasi, mengajar dan masak.

Selama satu bulan di Desa Cimayang aku mengajar di SD 03 Cimayang selama 2 minggu dan dilanjutkan mengajar sekolah alam hanya 2x pertemuan. Saat mengajar tersebut aku belajar sabar, tenang dan senang karena bertemu adik-adik yang lucu.

Bersosialisasi dengan orang baru adalah hal yang menakutkan bagi ku tapi mau gamau dan terbatas waktu harus bersosialisasi dengan warga sekitar Cimayang dusun 1 seperti meramaikan pengajian sore, kelas masak dan senam bersama ibu-ibu sangat menyenangkan dan banyak mendapatkan ilmu walaupun terkendala bahasa.

Piket masak adalah kegiatan *love hate* karena yang awalnya aku ga bisa masak jadi bisa masak dan paling senang dinilai masak yang dibuat itu enak, habis dan bersih. Tapi hal yang ga disukai dari piket masak gerah, baju baubawang, cape. Dibalik drama masak ngajar sosialisasi banyak hal baik yang bisa diambil seperti bersyukur mempunyai banyak air di rumah atau kosan.

Pertemuan Yang Membekas

Oleh : Zahra Safira

Hai aku Zahra Safira dari fakultas adab dan humaniora, program studi bahasa dan sastra Arab. Selama sebulan penuh aku menemukan teman baru dan tinggal bersama dalam satu rumah merupakan hal yang sangat menyenangkan sebagai pengisi liburanku. Awalnya mungkin aku tidak terlalu *excited* tentang KKN yang terlalu monotone di benak ku. Tapi itu semua berubah setelah beberapa kali kami rapat dan benar-benar melaksanakan KKN selama sebulan. Lega hati rasanya ternyata mereka semua sebaik, seseru, dan seperhatian itu. Walau tidak selalu sepaham dan sepemikiran, tapi kami mampu membuktikan kalau kami tetap utuh dan saling melengkapi serta menyayangi satu sama lain.

Banyak sekali potret kajian yang membekas di benak ku. Mungkin kalau aku bisa menyebutkan semuanya akan terlalu panjang, jadi aku akan menyebutkan beberapa *moment* seru dan paling berkesan menurut ku. 1) pembagian jadwal piket. Ternyata membagi jadwal piket tidak segampang itu, banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti menu makanan, tempat belanja bahan, dan penempatan orangnya agar tidak bentrok dengan proker harian mengajar di SD. Belum lagi kalau hari itu padat dan mulai jenuh masak, rasanya nasi goreng dan mie adalah jalan

pintas. Tanpa kami sadari inilah yang membuat kami saling memahami, mengerti satu sama lain. 2) pembagian jadwal ngajar. Kami mengajar di 2 SD yang berbeda di Desa Cimayang. Kami bebas memilih yang sesuai dengan *passion* dan kemampuan kami. Mungkin sebagian dari kami menganggap gampang, tapi menurut ku, menjadi pengajar bukan hal yang gampang, melainkan banyak hal yang perlu di siapkan sebelumnya dan itu menjadi pelajaran berharga untuk kami bagaimana pentingnya sosok guru dalam mengatur kondisi kelas. 3) jam makan malam dan makan siang. Kedua waktu ini bisa disebut sebagai *bonding* antar anggota, karena biasanya setelah jam makan, kami selalu bercerita, bernyanyi, dan bermain game bersama untuk sekedar menghilangkan rasa bosan dan suntuk. 4) kekeringan air. Tepat saat kami berangkat KKN kondisi cuaca sedang kemarau dan air di desa kami terbatas. Bahkan air pam pun juga ikut mati. Kami mendapat bantuan dari warga desa untuk mengambil air, mandi, bahkan buang air sekalipun dengan sukarela. 5) malam terakhir sebelum pulang KKN. Malam itu terasa emosional, di lain sisi sangat senang akan pulang ke rumah, di sisi lain kami terlanjur nyaman tinggal serumah dan melakukan berbagai macam hal bersama – sama. Malam itu terasa sangat panjang. Kami kumpul setelah makan malam dilanjut dengan beberapa rangkaian acara yang puncaknya adalah tukar kado sebagai kenang – kenangan. Sebelum tiba di puncak acara, kami membuat forum pesan danksan. Tetapi siapa sangka, *moment* ini pecah dan terasa sangat emosional, tangis haru dan bahagia tumpah di tengah - tengah kami. Inilah yang membekas di benak ku, aku mengartikan bahwa ini awal dari pertemuan dan pertemanan kami yang sudah kami ukir menjadi cerita perjalanan KKN yang seru dan menyenangkan. Siapa sangka kami yang tidak kenal satu sama lain selama di kampus, namun dengan KKN ini aku bisa bertemu dengan mereka dan mengukir cerita sebulan penuh dengan mereka melalui suka, duka, selisih pendapat, dan bertengkar sekalipun.

Sebuah Makna dari Kata Syukur

Oleh : Farah Adiba Zahra

Pada suatu musim panas yang cerah, sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta melakukan perjalanan mereka ke Desa Cimayang. Desa ini terletak di Jawa Barat dan memiliki banyak potensi untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Mereka datang dengan semangat untuk memberikan bantuan kepada komunitas yang membutuhkan, tetapi mereka juga tidak menyadari bahwa perjalanan ini akan memberi mereka pelajaran berharga tentang arti sejati dari kata 'syukur'.

Desa Cimayang adalah sebuah pedesaan yang terletak di kaki gunung yang

indah. Namun, kehidupan di desa ini tidak selalu indah seperti pemandangan alamnya. Warga desa menghadapi berbagai tantangan, termasuk pendidikan, fasilitas kesehatan yang jauh, dan lain-lain.

Kami memiliki satu tujuan utama yaitu membantu masyarakat desa memperbaiki kualitas hidup mereka melalui berbagai program kerja dan pendidikan. Kami juga memberikan pelatihan tentang pertanian berkelanjutan, pendidikan dasar, dan pengembangan keterampilan kepada warga desa. Kami membantu mengembangkan program pendidikan untuk anak-anak desa, dan memberikan pelatihan keterampilan kepada warga desa untuk membantu mereka meningkatkan pendapatan. Meskipun kami para mahasiswa ini menghadapi kondisi yang jauh dari kenyamanan yang biasa kami nikmati, kami dapat bersyukur atas kesempatan untuk berkontribusi dan merasakan kehidupan masyarakat di desa yang sederhana.

Saat kami semakin terlibat dengan warga desa, kami mulai menggali makna yang lebih dalam tentang kata 'syukur'. Kami menyadari bahwa meskipun masyarakat desa memiliki sedikit dalam hal materi, mereka memiliki banyak dalam hal kerja sama, kebahagiaan, dan solidaritas. Warga desa bersyukur atas hal-hal sederhana seperti kebersamaan keluarga, matahari terbit yang indah, dan suara riang anak-anak yang bermain di halaman.

Ketika waktu KKN berakhir, kami meninggalkan Desa Cimayang dengan hati yang lebih tulus dan berpengalaman. Mereka telah belajar bahwa syukur tidak hanya berkaitan dengan apa yang kita miliki dalam hal materi, tetapi juga dengan bagaimana kita memandang dan menghargai hubungan, pengalaman, dan kebahagiaan yang sederhana dalam hidup.

KKN ini mengajarkan kami bahwa kebersyukuran bukan hanya tentang menghargai apa yang kita miliki, tetapi juga tentang memberikan apa yang kita bisa kepada orang lain. Melalui kerja keras, kesabaran, dan semangat kebersamaan, para mahasiswa KKN di Desa Cimayang tidak hanya membantu memperbaiki kehidupan masyarakat desa, tetapi juga menemukan makna yang mendalam dalam kebersyukuran.

Kisah-kasih KKN di Desa Cimayang

Oleh : Putri Nurhaliza

Perkenalkan, saya Putri Nurhaliza dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, saya akan menceritakan sebuah kisah KKN yang mengesankan. Begini lah ceritanya. Pada saat pengumuman KKN Reguler, saya tidak menyangka mendapat

KKN di daerah Bogor. Awalnya saya takut untuk mengikuti KKN tersebut karena tidak ada teman yang 1 jurusan dengan saya. Saya selalu merasa takut untuk berkenalan dengan orang baru. Tetapi semua ketakutan tersebut ternyata salah. Saya mengambil bagian menjadi anggota divisi acara. Alasan saya memilih divisi tersebut karena ingin meningkatkan soft-skill public speaking. Saya baru mengikuti rapat KKN yang kedua di salah 1 rumah anggota KKN. Bagi saya itu adalah pertemuan yang pertama. Saya berkenalan dan mengikuti rapat tersebut sampai selesai. Kami sebagai divisi acara diminta untuk membuat Rundown untuk survey KKN dan program kerja yang akan dilaksanakan.

Pada awalnya saya tidak semangat mengikuti KKN karena jauh dari orangtua dan tidak ada yang saya kenal. Saya sudah memikirkan jika nantinya akan merasa tidak betah KKN. Tapi ternyata salah. Pada saat kami datang ke desa, semua orang menyambut hangat terutama anak-anak. Saya berkenalan dengan anak-anak di sekitar posko dan mereka menjadi moodbooster saya mulai saat itu. Pada tanggal 25 Juli 2023 kami melaksanakan pembukaan KKN di aula kantor desa. Saya diminta untuk menjadi MC dalam acara tersebut. Sebuah pengalaman baru bagi saya berbicara di depan banyak orang. Saya menyiapkan susunan acara dan berlatih bagaimana cara penyampaiannya. Alhamdulillah semua berjalan lancar.

Kami semua bekerja sama di posko. Pembagian piket setiap seminggu 2 kali. Mandi bergantian, makan bersama, shalat berjamaah bersama, sarapan bersama, pergi ke pasar, memasak bersama sesuai jadwal piket. Sebuah momen kebersamaan yang akan terus terkenang. Salah satu program kerja yang kami buat adalah Hari Anak. Saya dipercayakan kembali menjadi MC. Kali ini berbicara di depan banyak anak-anak. Tentu bagi saya tidaklah mudah karena kita harus menjadi pribadi yang ceria, banyak senyum, dengan memberikan kesan ramah kepada mereka. Kami sebagai anggota KKN membantu anak-anak yang akan tampil di pentas seni dengan melatih mereka. Pementasan yang akan ditampilkan yaitu pembacaan puisi, dongeng, paduan suara, dan tari tradisional. Pada saat hari H mereka tampil dengan sangat mengesankan. Sebagai bentuk apresiasi kami memberikan hadiah bagi yang bisa menjawab kuis dan anak-anak yang tampil di pentas seni.

Saya juga mengajar calistung dan mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Senang rasanya melihat mereka antusias belajar karena kedatangan kami. 30 hari berlalu begitu cepat. Saya tidak menyangka bisa mendapatkan hadiah kecil yang mereka berikan kepada saya. Sebuah permen berbentuk love. Memang tidak seberapa namun membuat saya terharu betapa usahanya mereka. Saya juga mendapatkan surat cinta dari siswa disana yang isinya membuat saya terharu dan Bahagia karena

memberikan kesan positif kepada mereka. Saya mendapatkan pengalaman baru, teman baru, dan anak-anak baru. Ternyata saya menyadari bahwa KKN tidak seburuk yang saya kira di awal. Terima kasih KKN karena telah memberikan pengalaman yang berharga.

Belajar Sambil Bermain

Oleh : Dinda Nur Selvira

Kisah ini bermula dari salah satu program kerja kami yang dilakukan di Taman Baca Desa Cimayang. Ada salah satu tokoh masyarakat bernama Pak Bambang beliau ini yang memiliki Taman Baca tersebut. Sosok beliau lah yang menginspirasi buat saya, dari cerita-cerita yang saya dengar beliau inisangat ingin memperbaiki minat baca terhadap anak-anak zaman sekarang. Maka dari itu beliau menyarankan kepada kami untuk mengajak anak-anak supaya hobi belajar akan tetapi dengan cara yang tidak membosankan. Oleh, karena itu kami melakukan suatu kegiatan belajar sambil bermain dan alhamdulillah antusias dari anak-anak juga ikut senang. Selain itu, yang buat saya bangga dengan beliau ini disaat umurnya yang sudah tak lagi muda akantetapi semangat nya seperti anak muda. Dilihat dari sisi Taman Baca tersebut bagi saya itu adalah tempat baru yang sangat baik untuk dikunjungi, bisa dilihat sekeliling Taman yang sangat sejuk dan nyaman jika berlama-lama disana dan pastinya anak-anak pun sangat senang ketika berkunjung kesana. Salah satu yang membuat saya kagum juga karena beliau mampu pertahankanhal tersebut disaat sudah banyak anak-anak yang hobi bermain gadget ketimbang mambaca buku dan beliau mampu melestarikan budaya membaca untuk generasi selanjutnya. Seperti itu lah kisah yang sangat menginspirasi bagi saya yaitu bisa bertemu dengan Pak Bambang pemilik Taman Baca diDesa Cimayang.

Tanggung Jawab

Oleh: Indah Lestari

Halo, perkenalkan nama saya Indah, saya merupakan mahasiswi prodi Hukum Keluarga semester 7. Sejak saya masih menjadi mahasiswa baru diUIN Jakarta tahun 2020, saya menjalin hubungan pertemanan dengan mahasiswa senior yang bedanya satu atau dua tahun masuk kampus (angkatan) dari saya. Setiap kali saya memiliki pertanyaan tentang dunia perkuliahan entah itu mata kuliah, karakter dosen pengampu, tugas praktek, jadwal kelas (saat saya menabung mata kuliah, saya satu kelas dengan mereka), saya tanyakan kepada mereka. Termasuk perihal program tahunan kampus yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berdasarkan cerita yang saya dapat dari senior saya, kegiatan KKN sangat berkesan bagi mereka, banyak teman baru, lingkungan alam yang Indah (bukan nama saya, ya), warga lokal yang ramah, dan masih banyak lagi, bahkan menurut mereka, menjelang akhir masa kegiatan KKN, rasanya berat

ketika meninggalkan lokasi tempat mereka melaksanakan program KKN. Awalnya saya sangat ragu, apakah betul rasanya menjalankan program KKN seperti itu? Bukankah justru berat? Karena kita harus membuat dan melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi desa. Mendengar kata “program kerja” saja sudah membuat saya ketakutan, karena saya adalah pribadi yang penyendiri dan habis energinya jika berada di tengah keramaian.

Singkat cerita, pada bulan Mei 2023, PPM UIN Jakarta membagikan dokumen daftar pembagian kelompok KKN dan lokasi pelaksanaan kegiatan KKN untuk masing-masing kelompok. Saya ditempatkan di kelompok 075 dan lokasi pengabdianya berada di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kami mulai mengenalkan diri dan membentuk struktur kelompok agar setiap mahasiswa memiliki tugasnya masing-masing dalam menjalankan program kerja. Saat pemilihan divisi, saya memilih Divisi Perlengkapan, saat itu saya mengira divisi Perlengkapan memiliki tugas yang ringan, alasan terbesarnya karena saya penakut dan saya tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan tugas yang menurut saya “berat”. Malangnya, secara tidak sengaja saya terpilih sebagai Kepala Divisi Perlengkapan. Saya tidak pernah menjadi “Kepala” pada posisi tertentu. Kepala saya terasa sakit, hati saya cemas dan gelisah, saya merasa ketakutan malam itu. Saya tidak memiliki kemampuan dan kekuatan untuk memimpin sekelompok orang. Saya benar-benar tidak tahu apa yang harus saya lakukan ketika menjadi seorang kepala divisi.

Dengan perasaan pasrah saya pun menjalankan tugas semampu saya dan pada saat itu saya baru menyadari tugas divisi Perlengkapan tidak semudah yang saya kira. Banyak kesulitan muncul seperti, kami membutuhkan jumlah peralatan yang lebih banyak dari jumlah peralatan yang sudah terkumpul sebelum keberangkatan KKN, kesiapan peralatan sebelum pelaksanaan suatu program kerja yang kurang maksimal, dan miskomunikasi. Saya menerima banyak kritik dan masukan baik dari anggota divisi Perlengkapan maupun divisi lain terkait tanggung jawab saya sebagai kepala divisi maupun kepribadian saya selama masa KKN. Dari banyaknya kritik dan masukan tersebut membuat saya sadar bahwa saya harus lebih mendalami peran sebagai kepala sebuah divisi. Kemampuan *leadership*, empati, dan profesionalisme sangat dibutuhkan ketika menjalankan program KKN. Walaupun banyak anggota lain yang membantu saya dalam mengumpulkan dan menyiapkan peralatan, namun saya sebagai kepala divisi tidak bisa terlalu banyak mengandalkan mereka. Saya harus bisa membuat semuanya terorganisir dengan baik. Satu persatu semua masalah terselesaikan karena banyak teman-teman yang membantu saya. Saya sangat bersyukur bahwa teman-teman saya mengutarakan kritik dan saran

dengan baik dan memberikan saya banyak kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Banyak hal yang dapat dipelajari di masa KKN, mungkin saya tidak bisa merasakan atau mengidentifikasi “keseruan” seperti yang diceritakan oleh senior saya di kampus, namun pengalaman dalam menjalankan suatu divisi menjadi pembelajaran bagi saya, bisa jadi pengalaman ini akan saya temukan di dunia kerja dengan versi diri saya yang sudah jauh lebih baik dari yang sekarang. Terima kasih banyak semuanya!

KKN Cimayang: Menciptakan Perubahan Positif, Belajar NilaiKehidupan

Oleh : Khairunnisa Adrina

Pada akhir semester 6 sudah waktunya untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi KKN saya di Desa Cimayang. Saya di desa tersebut dengan harapan besar untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan memberikan pendidikan kepada anak-anak setempat. Di sana saya mengajar di sekolah dasar dan mengaji kepada anak-anak. Saya beradaptasi dengan kehidupan desa. Setiap Selasa dan Kamis berangkat untuk mengajar pelajaran Matematika dan PAI di sekolah dasar, sambil memberikan materi pada nilai-nilai moral dan etika kepada murid-murid. Selain mengajar di sekolah dasar, mengajar ngaji anak-anak memberikan pengetahuan agama Islam, membimbing mereka dalam memahami dan menghafal ayat-ayat suci, sharing-sharing, dan bernyanyi tentang bahasa Arab. Selain itu saya juga mengikuti kegiatan pengajian ibu-ibu di desa.

Selama sebulan berada di Desa Cimayang, saya melihat pertumbuhan dan perubahan positif dalam anak-anak yang saya ajar dan juga dalam sosialisasi saya dengan masyarakat desa. Anak-anak semakin bersemangat untuk belajar, dan ibu-ibu desa menerima saya dengan baik. Pengalaman ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, tetapi juga mengubah diri saya sendiri. Saya belajar tentang nilai-nilai kesederhanaan, kerja keras, dan rasa kebersamaan yang kuat. Saya merasakan betapa pentingnya memberikan waktu dan energi untuk membantu mereka yang membutuhkan. Ketika program KKN berakhir, saya merasa cukup senang dengan apa yang telah saya alami. Saya meninggalkan Desa Cimayang dengan perasaan puas karena cukup memberikan kontribusi berarti dan juga telah memperoleh wawasan dan pengalaman berharga yang akan membantu saya tumbuh sebagai individu yang lebih baik.

30 hari dengan Cimayang

Oleh: Marcella Erma S.R

Mungkin jika tidak ada kegiatan yang bernama KKN atau kuliah kerja nyata, tidak akan ada nya cerita-cerita yang tertulis disini. Cerita ini berawal dari

penghujung semester 6, semester 6 telah usai dan setiap mahasiswa akan selalu menginjak kegiatan yang selalu dilakukan setiap tahun nya, kegiatan itu bernama KKN, KKN dilakukan di desa-desa yang telah disiapkan oleh kampus.

Saat kampus mengumumkan bahwa setiap mahasiswa sudah bisa mendaftarkan diri nya untuk kegiatan KKN disitu lah pikiran saya terkait KKN tidak karuan, saya berfikir KKN itu akan ribet. Entah itu ribet terkaitpersiapan KKN, ribet dalam beradaptasi dengan mahasiswa lain, pasti akan ribet dalam menghadapi sifat teman-teman KKN yang banyak dan berbeda- beda dan saat itu saya juga *overthinking* terkait desa yang akan saya tempatkanselama 30 hari.

Saya selalu berfikir apakah desa tersebut akan baik dan welcome terhadap saya dan teman-teman KKN? Apakah di desa tersebut saya bisa berbaur dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan yang dibuat? Pikiran-pikiran kacau dan jelek selalu muncul di pikiran saya sebelum KKN.

Kampus sudah mengumumkan lokasi tempat KKN setiap kelompok dan saya mendapatkan lokasi di desa Cimayang kabupaten Bogor. Setelah tempat KKN sudah dapat, saat nya saya dan teman-teman survei ke desa cimayang. Ternyata pikiran negatif dan rasa takut saya terhadap tempat KKN tidak benar. Staf desa cimayang dan kadus sangat menerima anak KKN untukKKN di desa tersebut dan mereka berharap kamu membawakan proker yang sangat berkesan.

Saat KKN tiba, desa cimayang menjadi tempat kami tinggal selama 30hari menggantikan rumah kami. Saat awal KKN 30 hari terasa lama karena kami harus menjalankan kegiatan, beradaptasi dengan lingkungan, bersosialisasi dengan warga dan mengenal sifat teman KKN. Desa cimayang telah membuat saya membuang pikiran negatif tentang KKN, ternyata KKN tidak sejelek dan semenakutkan itu. KKN sangat membuat momen yang indah, sedih, kesal dan semua momen jelas ada di KKN.

Di mulai dari saya dan rekan-rekan KKN yang tidak saling kenal dan canggung menjadi saling mengetahui dan timbul rasa saling sayang dan peduli. Dimulai dari saya dan warga yang tidak saling kenal menjadi salingsapa dan saling menyayangi. Dimulai dari saya yang tidak mengetahui jalanadesa cimayang menjadi tahu dan senang dengan suasana malam desa cimayang yang sunyi dan sejuk. 30 hari cimayang sangatlah membuatkan momen yang indah, seru, dan berkesan.

Mungkin jika tidak ada KKN di desa Cimayang, saya tidak tahu kalau menjadi guru itu susah dan harus sesabar itu dan saya tidak bisa mengenalmurid-murid SD yang sangat gemas. Jika tidak KKN di Cimayang saya tidak akan mengenal ashila dkk,

mereka adalah anak-anak kecil yang selama 30 hari menemani saya dan teman-teman KKN. Terimakasih anak-anak manis yang selalu ada dan siap untuk membantu proker kami. 30 hari dengan cimayang membuat saya menjadi pribadi yang lebih bersyukur dan lebih mandiri. Cimayang dengan kesejukan di pagi hari dan kesunyian di malam hari yang selalu dirindukan.

Senyuman dan Semangat Hangat dari Anak-Anak

Oleh : Rizka Ameliah

Kisah ini bermula di Sekolah dasar negeri 03 Cimayang. Pada hari senin 31 Agustus 2023 aku ditugaskan untuk mengajar bersama teman-temanku yang lainnya. Begitu tiba, aku diminta untuk membantu anak-anak untuk mengajar Calistung (baca tulis hitung) untuk anak-anak kelas 1 dan 2 terlebih dahulu. Pada saat itu, aku bingung harus bersikap seperti apa. Aku memang menyukai anak kecil, namun untuk mengajarkan mereka aku belum pernah sebelumnya. Namun, setelah berjalannya kegiatan aku mulai terbiasa. Satu persatu anak-anak datang kepadaku untuk belajar membaca. Ternyata banyak diantara mereka yang belum mengenal huruf abjad sehingga kami harus mengajarkan mereka dari awal.

Hari pertama mengajar telah selesai. Cukup membuat lelah namun menyenangkan. Setelah hari pertama kami mengajar di sekolah selanjutnya kami membagi jadwal mengajar agar tidak bentrok satu sama lain. Hari mengajar calistung kedua tiba. Tidak terlalu ramai seperti hari kemarin. Didominasi oleh anak-anak kelas 2 aku akhirnya mengajarkan mereka menulis. Mereka sangat bersemangat. Total anak-anak yang ku ajarkan ada sekitar 7 anak. Mereka semua berasal dari kelas yang sama yaitu 2b. Dengan watak yang berbeda-beda dan cara belajar yang berbeda-beda, akhirnya mulai saat itu aku menjadi ibu guru calistung untuk mereka.

Hari-hari berikutnya setiap aku ditugaskan di SDN 03 Cimayang, selalu kulihat mereka datang dengan berlari dan senyum lebar lalu menyapa menandakan semangat belajarnya. Mereka selalu ceria dalam menyambutku. Melihat semangat dan senyum mereka setiap paginya membuat aku juga bersemangat untuk mengajarkan mereka. Panggilan “Kak” dan “ibu guru” yang selalu mereka ucapkan membuat hatiku menghangat. Ketika mereka selesai mengerjakan pekerjaan yang ku berikan lalu dikerjakan dengan baik membuatku bangga terhadap mereka. Ucapan “tolong kak” dan “terima kasih bu guru” selalu berhasil membuat senyumku melebar.

Menjadi guru untuk mereka juga memberikan ku banyak pelajaran. Belajar bagaimana untuk selalu sabar dalam menghadapi berbagai situasi, belajar untuk selalu semangat dan mengetahui bagaimana rasanya merasakan senyum dan cinta secara

tulus yang diberikan oleh mereka.

Setiap Masa Ada Kenangannya dan Setiap Kenangan Ada Masanya

Oleh : Shofiya Indana

Bismillahirrahmanirrahim, bermula dari kegiatan yang diadakan setiap tahunnya oleh kampus, yaitu *KKN* (Kuliah Kerja Nyata). *KKN* merupakan kegiatan yang berisi tentang bagaimana sikap seseorang ketika terjun langsung di Masyarakat bahkan juga diisi dengan bagaimana kita bisa mengatur waktu dan keseharian yang akan kita jalani. Dimulai dari bangun tidur hingga terlelap Kembali. Tiba saat nya para mahasiswa melakukan kegiatan tersebut yang dimulai dari 25 juli – 25 agustus 2023, dari masa pra *KKN* aku bertemu dengan teman mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan. Sebelum aku menspoiler beberapa kegiatan yang dilakukan oleh anak Gema Karya, bagaimana kita memulai dengan perkenalan diri terlebih dahulu namaku shofiya indana biasanya teman-teman memanggilku sopi, pia or sof. Aku mahasiwi semester 7 fakultas syariah dan hukum jurusan hukum ekonomi syariah.

Pada pertemuan pertama, kami menyalurkan ide terkait nama kelompok yang akan di pakai selama masa *KKN*, terbentuklah nama Gema Karya 075 adapun makna dan filosofinya bisa di check di akun IG kita ya yaitu @gemakarya_75. kita juga mengatur bagaimana agar *KKN* bisa berjalan sesuai dengan rencana program kerja dan kami juga membagi tugas ke masing-masing individu. Yang alhamdulillah dan astaghfirullah nya aku menjadi bagian dari PDD 😊. *KKN* kami terletak di desa Cimayang Kec. Pamijahan Kab. Bogor desa tersebut termasuk desa yang cukup tenang dari hiruk pikuk kota.

Tiba saatnya masa *KKN* dimulai, Selama berjalannya 30 hari di desa cimayang aku dan teman lainnya melakukan banyak aktivitas seperti mengajar di sd, pengajian ibu-ibu, senam bersama, posyandu, bermain sambil belajar di taman baca, bahkan kami diajarkan bagaimana membuat cireng oleh ibu-ibu PKK di desa cimayang. Sungguh pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Keuntunganku selama menjadi bagian dari pdd adalah bisa mengambil banyak moment disetiap kegiatannya, disitu aku bisa mengabadikan berbagai moment bersama warga, adik-adik kecil di desa cimayang dan juga hal-hal random dari teman-teman *KKN*. Ada satu moment yang mungkin semua anak *KKN* rasakan baik itu laki-laki maupun Perempuan yaitu diadakannya piket memasak, namun dengan adanya piket memasak aku jadi tahu bagaimana caranya memasak, menghargai dan bertanggungjawab.

Hari demi hari tlah kami lalui, melewati berbagai manis dan pahitnya

kehidupan selama sebulan di KKN. Tibalah di penghujung hari dimana kami menutup kegiatan dengan kebahagiaan dan kesedihan bersama tokoh-tokoh dan warga desa cimayang. Menampilkan cuplikan kegiatan yang dilakukanselama di KKNmembuat aku dan teman lainnya mengingat kembali kenanganyang kami rasakan. Mungkin itu aja sepeinggalan kisah yang bisa aku ceritakan, karena terlalu banyak kisah menarik yang terjadi di desa cimayang jika dituangkan dalam lembaran halaman ini. *See you in another beautiful story Baybay.*

Perjalananku di Desa Cimayang: Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Widiya Putri

Berawal dari handphone yang sedang ku genggam pagi itu, muncul sebuah notif yang berisi kabar dari pihak PPM UIN Jakarta mengenai pengumuman KKN Reguler. Akupun segera melihat pesan tersebut dan memeriksa kelompok berapakah aku. Karena sudah dipersiapkan oleh pihak PPM, mulai dari pembagian kelompok sampai dengan tempat pelaksanaan KKN. Sudah menjadi ketetapan diakhir, bahwa mahasiswa semester 6 dapat diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan tersebut dilakukan oleh setiap mahasiswa dari berbagai jurusan dan dikelompokan dalam satu kelompok yang dimana akan mengabdikan di suatu desa. Dari sinilah kisah perjalananku dimulai.

Sinar Mentari pagi, 23 Juli 2023. Perjalanan menuju Desa Cimayang adalah perasaan campur aduk yang tak bisa aku jelaskan. Dari semalam aku tak bisa tidur bagaimana caranya aku bisa memulai keakraban dengan 23 orang yang mempunyai karakter, sifat yang berbeda – beda selama satu bulankedepan dan bagaimana bisa memulai keakraban dengan Masyarakat yang ada di desa. Sebelumnya aku dipercayai sebagai bendahara, tanggung jawab yang sangat besar akan resiko yang mengambil alih keuangan. Akan tetapi dari sinilah aku banyak belajar mengenai pengelolaan keuangan dengan baik. Apalagi mempunyai partner yang baik, yang mempunyai pengalaman lebih dari aku. Aku banyak belajar dari temanku tersebut. Sebagai bagian dari Badan Pengurus Harian (BPH) aku dan beberapa teman yang lain stay lebih awal dari keberangkatan KKN yang seharusnya dimulai pada tanggal 25 Juli 2023.

Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor adalah tempat pelaksanaan kelompokku untuk mengabdikan selama 30 hari. Malam yang tenang, pagi yang sejuk akan udara yang bebas dari polusi, dan pemandangan yang indah dari gunung. Perasaan yang tak karuan tidak enak, menjadi lebih tenang dengan teman baru yang ternyata sefrekuensi dengan diri ini. Rasa mulai nyaman yang muncul dan keakraban mulai terlihat. Awalnya mengira KKN akan semenyeramkan

yang di ada di cerita – cerita timeline twitter, ternyata jika kita mengambil pemikiran yang positif KKN tidak semenakutkan itu. Ditambah tempat KKN ku untuk mengabdikan membuat diriku membuang pemikiran – pemikiran negative. Orang – orang yang ada didesa ini sangat baik dan ramah – ramah. Hal ini yang membuat diriku nyaman ditempat baru.

Mungkin jika tidak ada KKN, aku tidak tau bagaimana cara nya mengelola uang yang baik, melatih kesabaran lewat mengajar, mendapatkan teman – teman yang baik, dan bertemu dengan adik – adik kecil yang manis, yang tiap harinya datang ke posko untuk bermain dan membantupelaksanaan proker kita. Terutama untuk kepala dusun dan staf desa, warga desa yang amat sangat baik sudah menerima kita dan selalu memberi wejangan. Kata pepatah ‘Tak Kenal Maka Tak Sayang’. Itu benar adanya, mungkin jika tidak ada KKN, aku tidak akan pernah mengenal mereka semua, rasa kekeluargaan dapat ku rasakan lewat KKN di desa Cimayang. Terutama untuk teman – teman seperjuanganku, berawal dari asing hingga menyayangisatu sama lain. Dari perjalanan ku di desa Cimayang dapat menjadikan moment indah dan haru yang tak pernah ku lupakan. Terima kasih Desa Cimayang.

FASILITAS KURANG MEMADAI TIDAK MENJAMIN MALAS- NYA SEMANGAT

Oleh : Amara Fillah Attaqi

Sudah menjadi sebuah ketetapan diakhir perkuliahan semester 6 (enam) diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan yang dilakukan oleh setiap satu kelompok untuk mengabdikan di satu desa yang sudahdipilih oleh pihak PPM. Sungguh itu bukan hal yang mudah untuk berinteraksi dan hidup bersama selama satu bulan dengan berbagai sifat dan karakter mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi. Namun sebagai bentuk kewajiban dan pengalaman, kekompakan dan kesolidan harus terbentuk untuk mewujudkan tujuan dari kegiatan kelompok KKN kami, yaitu menjadi milenial yang cinta kebersihan untuk kejayaan Desa Cimayang, bersama menggoreskan tinta lewat kesederhaan warna tercipta. Tujuan ini akan terwujud ketika adanya kekompakan dari kelompok KKN, aparat Desa, serta warga setempat. Selain tercapainya tujuan, sangat penting untuk membentuk sebuah “bonding” bersama masyarakat Desa Cimayang yang akan menjadi teman, orang tua, rumah, pembimbing, dan pengarah selama KKN ini.

Ada banyak sekali hal yang berbeda dibandingkan dengan di kota. Selain dengan udara yang masih sangat segar ketika pagi hingga sore, cuaca disini pun sungguh sejuk ketika sedang turun hujan. Berhubung kontrakan yang kami tinggali

sangat dekat dengan TPQ di desa ini, akhirnya kami pun cukup dikenali dengan remaja KKN UIN . Dengan adanya proker mengajar pengajian, saya pun merasa sangat senang dapat bertemu dengan anak – anak di sana. Awalnya saya merasa canggung untuk mengajar namun seiring berjalannya waktu saya mulai memahami bagaimana cara mengajar yang seharusnya, tidak ketinggalan juga dengan bantuan para anak kecil pintar nan lucu membuat kami semakin semangat untuk mengajar.

Sebelumnya juga kami sudah bertemu jajaran kepala RT/RW dan juga beberapa warga yang sangat baik dan sangat menerima kami dengan sukacita. Terlebih juga anak - anak disana sangat menyukai kedatangan kami, dan uniknya anak - anak disana suka bermain bersama kami tanpa memikirkan kami orang yang baru disana. Setelah sebelumnya saya dan teman - temansurvei ke salah satu sekolah di desa cimayang yang nantinya menjadi tempat kami mengajar, kondisi kelasnya cukup mengayatkan hati. Kondisi kelas dengan beberapa ada yang kurang untuk ditempatkan untuk belajar, masih banyak juga kekurangan ruangan kelas dan juga kipas yang hanya seberapa kipas saja sehingga membuat suasana kelas sedikit tidak nyaman, karena Fasilitas sekolah yang kurang memadai dan membuat kami merasa sedih. Seharusnya anak-anak mendapatkan program wajib belajar sampai tamat SD dengan fasilitas yang baik. Namun pada kenyataannya, fasilitas yang mereka dapatkan di program wajib belajar tahun ini justru mengganggu proses belajar mengajar. Terlebih lagi, setiap satu kelas berisi dua kelas contohnya di jam pagi kelas 5A dan siangnya 5B. Namun dengan fasilitas yang kurang memadai, mereka masih rajin bersekolah dan masih semangat mencari ilmu. Disaat sekolah-sekolah lain sudah memiliki fasilitas yang baik, anak-anak lain bisa belajar dengan nyaman, ruang kelas yang bagus, namun mereka yang bersekolah dengan fasilitas yang tidak baik semangatnya tidak pernah surut. Dengan keadaan yang seperti itu membuat kami semangat untuk membantu sedikit bantuan dari kami dengan memberi beberapa ilmu yang kami dapatkan sewaktu kuliah. Harapan saya dengan berkaca pada semangat mereka bahwa hidup harus tetap berjalan walapun dunia tidak adil dengankita.

Berawal dari “aku takut gabisa” menjadi “ternyata ga seburuk itu ya..”

Oleh : Aisyah Agustia

Walaupun saya merupakan mahasiswa pendidikan tapi untuk pertama kalinya saya mengajar di sekolah dan itu merupakan hal luar biasa dan pengalaman yang berharga yang saya dapatkan selama menjalani programKuliah Kerja Nyata di desa yang bikin saya rindu suasananya yaitu desa Cimayang, desa yang terletak di kec Pamijahan, Bogor. Desa yang memilikisuasana yang hangat, masyarakat yang

menerima keberadaan kita dan terutama bapak kepala dusun 1 Cimayang yaitu bapak Wiranto yang banyak membantu kelompok saya selama berada di desa ini.

Hari pertama saya mendatangi sdn 01 cimayang bersama rekan-rekanyang dipilih untuk mengajar di sekolah tersebut, saya mengajarkan mata pelajaran matematika, yang mana kebanyakan anak-anak tidak suka, tidakberminat, takut tidak bisa yang membuat keadaan kelas sulit kondusif. Walaupun suasana kelas sulit dikontrol tetapi ada anak-anak yang masih mau fokus dipelajaran saya, dan saya merasa sangat terharu karena mereka masih mau nerima pelajaran yang saya berikan.

Tak hanya mengajar di sekolah, sayapun dipilih untuk mengajar anak-anak desa di TPA, setiap hari senin setelah sholat dzuhur kita mengajar mengaji, imla, menulis huruf sambung dan di hari rabu kita mengajar mengaji,imla, tajwid. Ini pun merupakan hal yang baru say lakukan, saya bertemu dengan anak-anak yang sangat baik, ramah dan sopan, mereka senang dengankeberadaan temen-temen KKN, dengan adanya program ini anak-anak yang biasanya tidak datang mengaji akhirnya ikut mengaji bersama-sama.

Kesempatan yang diberikan kesaya ini membuat saya lebih berani, lebih siap mengadapi tantangan yang sesuai dengan jurusan saya yaitu pendidikan fisika, saya harus melaksanakan PLP yang mana saya harus mengajar disekolah dengan karakter siswa yang lebih berbeda lagi. Mungkin jika saya tidak menjalani KKN ini untuk menjalani PLP terasa sulit buat saya akan tetapi dengan adanya pengalaman itu saya sudah siap, berani dan akan melanjutkannya

Disini saya sadar, sesuatu yang saya anggap sulit untuk dilakukan ternyata bisa dijalani dengan baik-baik saja, banyak pembelajaran yang saya dapatkan di desa ini. Desa yang mungkin entah kapan bisa saya kunjungi kembali.

Desa cimayang yang ku sayang

Oleh : Muhammad Rizki Reza

Hallo nama saya Muhammad Rizki Reza, biasa dipanggil Reza. Saya dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab.Disini saya akan menceritakan kisah inspiratif tentang perjalanan kegiatan KKN. Pembentukan kelompok KKN dibuat oleh PPM dibulan mei 2023. Ketika pengumuman kelompok telah di umumkan dan KKN akan segera dimulai, ketika itu saya membayangkan dan beranggapan bahwasannya KKN ini hanya akan memberatkan saja, membuat capek, dan tidak berguna. Sekitarkurang lebih 2 bulan sebelum KKN dimulai saya dan kawa-kawan melakukan persiapan dengan matang agar kegiatan KKN berjalan dengan lancar. Langkah pertama kami adalah berkenalan dan berkomunikasi di media sosial. Kemudian kami membentuk grup WA. Kami

melakukan pertemuan perdana ketika itu di cafe yang bernama selasar. Di pertemuan ini kami saling berkenalan dan membentuk sebuah struktur dan berbagai bidang divisi berupa ketua kelompok dan wakilnya, sekretaris, bendahara, humas, acara, perlap, pdd, konsumsi, sponsor. Ketika telah terbentuk struktur kelompok, dan setiap anggota telah mengemban tugas dan amanah mereka di masing-masing disetiap bidang divisi, langkah selanjutnya kami melakukan survey. Survey yang kami lakukan adalah dengan mengunjungi kantor kecamatan cimayang, kantor desa cimayang, bertemu dengan kepala dusun 1 desa cimayang, mengunjungi sd cimayang 03 dan sd cimayang 01, kemudian mengunjungi pula TPA, majelis, dan posyandu.

Tibalah hari-hari kami melaksanakan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan full. Pada hari pertama kami berkumpul, berkenalan dengan tokoh dan masyarakat sekitar. Kami memperkenalkan tujuan kami melaksanakan KKN. Kemudian memperkenalkan pula visi misi yang telah kami rancang. Memperkenalkan pula program kerja yang telah kami rancang. Tokoh dan masyarakat desa cimayang menyambut kami dengan hangat, mereka mendukung kami, dan mereka membantu kami untuk keberlangsungan program kerja yang telah kami rancang.

Hari demi hari kami lalui, ada masa manis dan ada pula masa pahit. Tantangan dan permasalahan yang terjadi dengan pertolongan Allah kami lalui bersama-sama. Masa manis yang saya rasakan adalah ketika saya bersama dengan teman-teman saya dengan karakter mereka yang berbeda-beda. Saya bersyukur bisa bertemu dengan mereka. Diantara mereka ada yang membuat suasana menjadi cair, ramai dan asyik. Diantara mereka ada yang mengingatkan untuk beribadah seperti sholat dan mengaji. Pengalaman pahit yang saya rasakan ketika KKN adalah terkadang kami sulit mendapatkan air untuk mandi, mencuci dan memasak. Akan tetapi sulitnya air membuat KKN terasa seru dan berkesan. Disini kami belajar bagaimana kami dalam menghadapi pahitnya keadaan, dan kami akhirnya bisa melaluinya. Dan disini saya menyadari ternyata KKN itu seru, banyak pengalaman dan ilmu yang saya dapat. Banyak perubahan positif yang saya rasakan.

Dalam tulisan ini saya tidak bisa mengungkapkan semua pengalaman, pembelajaran dan perubahan yang positif yang saya dapatkan dan rasakan, karena begitu buanyaknya pengalaman, pembelajaran dan perubahan yang positif dapatkan. Akan menjadi buku berjilid-jilid jika saya menuangkannya pada tulisan ini.

Harapan saya untuk desa cimayang semoga menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Semoga para tokoh dan masyarakat di desa cimayang mendapatkan

kebaikan dunia dan akhirat. Dan terkhusus kepada bapak kepala dusun 1, bapak wantoro semoga Allah lindungi dan Allah jaga sertamendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat.

Dalam tulisan ini juga saya mengucapkan terimakasih kepada teman-temanku yang saya sayangi. Saya ucapkan terimakasih kepada adin, zhafran, sabiq, shofiya, farah, widiya, fikri, fauzi, ikhsan, abang dega, nadzif, indah, acel, diva, dinda, putri, amara, aisyah, naya, rizka, zahra, nisa. Temen-temenkuyang aku sayangi semoga pertemuan kita bukan hanya ketika di dunia, akan tetapi semoga kita bertemu di dunia bertetangga di surga. I love you guys. Lope lope sekebon.

HIRAETH

Oleh : Fauzi Taufikurrahman Asra

Tidak pernah terlintas sebelumnya, bukan hanya tentang pertemuan dan perpisahan yang cukup berat dirasakan, namun segala hal yang ada didalamnya yang sampai saat ini masih ada dalam ingatan. KKN Gema karya 075, menjadi titik permulaan dari kisah perjalanannya, bulan juli-agustus 2023 jadi waktunya dan desa Cimayang serta orang-orangnya jadi bagian daricerita nya. Bukan cerita yang memiliki ending luar biasa serta menginspirasi seperti pada umumnya, namun lebih kepada segala perasaan, ikatan, serta pengalaman yang mungkin hanya kami yang bisa merasakan itu semua.

Hiraeth. Perasaan senang dan sedih yang bercampur diwaktu yang sama. Sulit dijelaskan, namun nyata nya memang itu yang tengah dirasakan. Senang dengan pertemuan, persahabatan dan kesempatan menghabiskan waktu bersama-sama dengan sahabat baru yang siapa sangka, menjadi temanyang bisa saling terikat dalam waktu yang singkat, diikuti perasaan sedih sebab teringat bahwa semua ini hanya sementara.

Mengajar anak-anak SD pelajaran di sekolah, baca quran di majlis danmda, bergembira ria di taman baca, memeriahkan 17an, bercengkrama & bercanda dengan warga, bermain dengan balita yang masyaallah lucu nya menjadi sedikit dari banyak nya kegiatan. 1 bulan menjadi waktu yang sangat singkat untuk dijalani, namun terasa enggan pula untuk diulangi. Pengalamanyang tidak akan terlupakan dan tak akan lagi pernah terulang.

Desa Cimayang dan Semua Kenangannya

Oleh : Ahmad Nadzif

Nama saya adalah Nadzif, seorang mahasiswa semester akhir yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa pariangan bernama Desa Cimayang. Desa ini terletak di Barat Daya Kabupaten Bogor, jauh dari keramaian perkotaan

yang biasanya saya nikmati. Saat pertama kali tiba disini, saya merasa kaget dengan kondisi desa yang sangat sederhana dan jauh dari fasilitas yang saya biasa temui.

Saya dan tim KKN saya terdiri dari dua puluh dua orang. Tugas kami adalah membantu warga desa membangun infrastruktur dasar, memberikan pelatihan keterampilan, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di desa ini. Awalnya, kami merasa kewalahan karena tantangan yang begitu besar dan lingkungan yang begitu berbeda. Namun, seiring berjalannya waktu, kami mulai merasa terinspirasi oleh semangat dan kerja keras warga Desa Cimayang.

Salah satu pengalaman yang paling mengesankan adalah ketika kami berusaha membuat sebuah perlombaan menyambut 17 Agustusan. Warga desa secara sukarela bergotong royong untuk mengumpulkan dana, dan mereka memberikan tenaga mereka tanpa pamrih. Saya sangat terinspirasi oleh semangat gotong royong ini dan melihat betapa kuatnya komunitas mereka.

Selain itu, kami juga menjalankan program pelatihan keterampilan bagi anak-anak desa. Saya bertemu dengan seorang pemuda bernama Agus yang awalnya tidak memiliki minat untuk berkreasi. Namun, kami memberikan pelatihan membuat kreasi karya seni dari bahan-bahan organik seperti biji-bijian tumbuhan. Setelah berusaha bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, ia akhirnya bisa berhasil membuat karya yang sangat bagus dan bisa dipajang di rumahnya. Melihat perkembangan Agus membuat saya yakin bahwa pendidikan dan pelatihan bisa merubah hidup seseorang.

Selama KKN, kami juga bekerja sama dengan warga desa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kami mendirikan perpustakaan kecil dan memberikan bantuan kepada anak-anak yang kesulitan dalam belajar. Saya bertemu dengan seorang gadis kecil bernama Ani yang sangat bersemangat untuk belajar, tetapi tidak memiliki buku atau akses ke perpustakaan sebelumnya. Kami memberikan buku-buku dan bantuan yang dia butuhkan, dan saya melihatnya tumbuh menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi.

KKN di Desa Cimayang mengajarkan saya banyak hal tentang kerjakeras, semangat gotong royong, dan betapa pentingnya pendidikan dalam mengubah kehidupan seseorang. Saya juga belajar untuk lebih menghargai sederetan fasilitas yang saya miliki di kota. Kisah-kisah inspiratif dari Desa Cimayang ini akan selalu menginspirasi saya untuk terus berkontribusi kepada masyarakat dan tidak pernah melupakan nilai-nilai luhur dari kehidupan pedesaan.

Tak Ada Kisah Seharu Desa Cimayang

Oleh : Annis Naya Karim

Bismillahirrahmanirrahim, KKN kuliah kerja nyata adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Program KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Program KKN juga merupakan salah satu bentuk implementasi langsung dari mahasiswa sebagai bentuk kepedulian terhadap negaranya sehingga memberikan kontribusi melalui program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa. KKN kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Cimayang oleh kelompok 75 yang di beri nama Gema Karya 75 pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus.

Saya Annis Naya Karim biasa dipanggil Naya jurusan Manajemen semester 7 yang mana diharuskan bersatu, menyatu bersama teman-teman jurusan lain dalam menjalankan KKN di desa Cimayang selama satu bulan. Tempat pasti desa cimayang itu berada di kabupaten Bogor. Didalam suatukelompok ada pembagian divisi dan bidang, Dann yaa aku masuk divisi perlengkapan dan bidang agama. Kebanyakan kelompok yang masuk di divisi ada anak laki-lakinya tapi tidak untuk kami semua nya anggota cewe karnaapa? Karna kami wanita tangguh, bukan laki-laki saja yang bisa tangguh perempuan pun tangguh bahkan bisa lebih tangguh.

Desa Cimayang, desa yang sangat sejuk nyaman jauh dari perkotaan membuat orang yang tinggal di Ciputat selama kuliah dan tiba-tiba pindahtinggal di desa Cimayang itu membuat betah di desa karna udaranya yangpasti. Pada tanggal 25 kita sampai di desa untuk mempersiapkan upacara pembukaan dan persiapan proker lainnya. Dari mengajar SD yang di bagikan kelompok untuk mengajar 2 SD, mengajar TPA, pengajian ibu-ibu yang mana hukumnya wajib untuk aku karna itu prokerku xixi. Senam bersama ibu-ibu desa, ada posyandu juga dan ada taman baca untuk belajar dan bermain bersama anak-anak desa untuk memperdalam ilmu baca tulis hitung berkreasi dengan biji-bijian. Juga interaksi dengan warga membuat Kenal sama warga sekitar kenal sama ibu jualan doclang udah kayak temen kalongobrol, beli es kukul tiap hari hahaha. Sedikit meningkat perekonomian warga sekitar xixi.

Kegiatan terus berjalan sebagaimana yang sudah dijadwal kan, banyak pro dan kontra dalam berpendapat (itu wajar) melakukan evaluasi setiap malam untuk memperbaiki diri yang sadar diri. Baik buruk kita hadapi bersama membuat tidak terasa menjalani kegiatan kuliah kerja nyata. Apalagisaat jadwal memasak haha, pasti banyak pembahasan candaan ribut belajar masak yang belum bisa jadi bisa yang sudah

bisa jadi chef haha. Untuk divisi perlengkapan Bu koor Bu wakil koor Anda kerenn aku yang jadi anggota sangat kagum sama kalian de best.

Tidak terasa sudah sebulan berjalan, proker sudah berjalan semana mestinya dan ujung upacara penutupan yang di akhiri dengan tangisan harus harus seharu hari nyaa sampai lupa kalau kita dulu bukan siapa -siapa bisamenjadi keluarga yang mengerti satu sama lain. Manis pahit kita lalui saatkegiatan kuliah kerja nyata di desa senang bersama susah pun bersama. Malam sebelum hari kepulangan dimana itu adalah malam yang sangatt sangatt berarti, mengenang selama sebulan kita bersama canda tawa bersama. Berawal dari tidak saling kenal canggung sama satu lain menjadi satu keluarga yang utuh tak pernah lepas tali silaturahmi saat selesai pelaksanaan KKN. Terimakasih untuk kisah yang mengharukan yang akan selalu membekas dihati, terimakasih.

KKN Gema Karya And Desa Cimayang

Oleh: Dega Muhyi K

Nama saya Dega Muhyi atau biasa disapa ega. Saya berasal dari Fakultas Ekonomi dan Perdagangan, jurusan perbankan syariah. Berikut saya akan menceritakan kisah inspiratif tentang perjalanan operasional KKN. Pembentukan kelompok KKN dilakukan oleh PPM pada bulan Mei 2023. Ketika pembentukan kelompok diumumkan dan KKN akan dimulai, saat itu saya membayangkan dan berpikir bahwa KKN ini hanya akan merepotkan,melelahkan dan sia-sia. Sekitar 2 bulan sebelum KKN dimulai, saya dan teman-teman melakukan persiapan yang matang agar kegiatan KKN berjalan lancar. Langkah pertama kami adalah mengenal satu sama lain dan berkomunikasi di jejaring sosial. Kami kemudian membentuk grup WA. Kami pertama kali bertemu di sebuah kedai kopi bernama Selasar. Pada pertemuan ini kami berkenalan dan membentuk berbagai struktur dan divisi berupa ketua dan wakil kelompok, sekretaris, bendahara, humas, event, perlap, PDD, konsumen, sponsor. Setelah struktur kelompok terbentuk dan masing- masing anggota telah melaksanakan tugas dan wewenangnya di masing-masing bidang departemen, langkah selanjutnya adalah melakukan survei. Investigasi yang kami lakukan antara lain mendatangi kantor Kecamatan Cimayang, kantor Desa Cimayang, bertemu dengan Kepala Dusun 1 Desa Cimayang, mengunjungi SD Cimayang 03 dan Cimayang 01, kemudian juga mengunjungi TPA, konferensi dan posyandu.

Kita melaksanakan kegiatan KKN yang berlangsung sebulan penuh. Di hari pertama, kami berkumpul dan mengenal tokoh serta masyarakat sekitar. Kami sampaikan tujuan pelaksanaan KKN. Kemudian sampaikan visi misi yang telah kita

rencanakan. Presentasikan program kerja yang telah kita rencanakan. Masyarakat dan masyarakat desa Cimayang menyambut kami dengan hangat, mendukung dan membantu kami melanjutkan program kerja yang telah kami rancang. Rephrase

Hari demi hari kita lalui, ada momen manis dan ada pula momen pahit. Bersama-sama kita mengatasi tantangan dan masalah yang muncul dengan pertolongan Tuhan. Saat-saat termanis yang aku rasakan adalah saat aku bersama teman-temanku yang kepribadiannya berbeda-beda. Aku bersyukur bisa bertemu dengan mereka. Diantaranya ada orang-orang yang membuat suasana menjadi cair, bersemangat, dan menyenangkan. Diantaranya ada yang mengingatkan kita pada ibadah seperti shalat dan membaca Al-Quran. Pengalaman pahit saya selama KKN adalah terkadang kami sangat sulit mendapatkan air untuk mandi dan memasak. Namun kesulitan air membuat KKN menarik dan berkesan. Di sini kita belajar bagaimana menghadapi situasi pahit dan akhirnya kita bisa melarikan diri darinya. Dan kemudiannya saya menyadari KKN itu menyenangkan, saya mendapat banyak pengalamandan ilmu. Saya merasakan banyak perubahan positif.

Dalam tulisan ini saya tidak bisa mengungkapkan semua pengalaman, pembelajaran dan perubahan yang positif yang saya dapatkan dan rasakan, karena begitu buanyaknya pengalaman, pembelajaran dan perubahan yang positif dapatkan. Akan menjadi buku berjilid-jilid jika saya menuangkannya pada tulisan ini.

Saya berharap desa Cimayang menjadi desa yang maju dan sejahtera. Semoga para pemimpin dan masyarakat desa Cimayang meraih kebaikan dalam kehidupan ini dan akhirat. Dan khusus untuk kepala desa 1 bapak Wantoro semoga Allah melindungi, melestarikan dan memberikan kebaikan dalam kehidupan ini dan akhirat.

Pada artikel ini, saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang saya cintai. Saya ingin mengucapkan terima kasih.

Ceria di Cerita Esok

Oleh : Ikhsan Setiawan

Hari dimana hujan turun, saya bersama teman-teman sedang menikmati aroma tanah yang terbasahi oleh hujan. Terdengar suara dering handpone yang memberi tahu pembagian kelompok kkn. Dengan penuh harap saya buka pengumuman tersebut, harapan nya adalah saya melaksanakan kegiatan KKN ini bersama teman-teman saya. Harapan hampirhilang ketika mengetahui bahwa teman-teman saya tidak sekelompok dengansaya. Saya mendapati nama saya diantara 22 orang yang tidak saya kenal dan semua berbeda jurusan.

Singkat cerita waktu kkn pun tiba, ketakutan saya akan teman satu

kelompok yang tidak saya kenal semua pun sirna. Ketakutan tersebut terbantahkan ketika perjalanan menuju desa yang diwarnai dengan candagurau yang membuat saya tidak canggung untuk berinteraksi. Saat kami tiba di desa, kami disambut oleh masyarakat yang hangat dan ramah. Namun, yang paling mencuri perhatian kami adalah senyum ceria anak-anak di desa ini. Mereka adalah sumber kebahagiaan yang tak terbantahkan, meskipun kehidupan mereka mungkin tidak selalu mudah.

Selama waktu kami di Desa Cimayang, kami belajar banyak dari anak-anak ceria ini. Mereka mengajarkan kami tentang rasa syukur atas hal-hal sederhana dalam hidup, tentang kegembiraan di tengah keterbatasan, dan tentang semangat untuk selalu tersenyum meskipun dalam cobaan.

Itu adalah awal dari petualangan yang tak terlupakan dan penuh makna di Desa Cimayang. Dan ketika KKN berakhir, kami meninggalkan desa dengan hati yang lebih tulus dan penuh harapan. Kami tahu bahwa keceriaan yang kami temukan dalam setiap tawa anak-anak akan selalu menginspirasi kami dalam menjalani kehidupan.

Cimayang Ceria

Oleh : Muhammad Syah Fikri Fahlevie

Pada suatu musim panas yang cerah, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan tiba di Desa Cimayang di Pamijahan, Bogor, untuk menjalankan program KKN mereka. Desa ini terkenal dengan keindahan alamnya, tetapi juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal pendidikan dan sanitasi.

Para mahasiswa ini dengan cepat berintegrasi dengan masyarakat desa. Mereka memulai dengan memahami kebutuhan dan aspirasi penduduk setempat. Salah satu tantangan utama adalah akses pendidikan yang terbatas, terutama bagi anak-anak dari keluarga yang kurang mampu.

Dalam beberapa bulan, mereka berhasil menginisiasi program "Baca Bersama" di desa. Mereka mendirikan perpustakaan desa dan mengadakan kegiatan membaca rutin untuk anak-anak. Inisiatif ini merangsang minat baca anak-anak dan membantu meningkatkan literasi mereka secara signifikan.

Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk memperbaiki fasilitas sanitasi di beberapa wilayah desa yang sebelumnya tidak memiliki akses yang memadai. Hal ini membantu mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesehatan penduduk.

Selama program KKN, tidak hanya mahasiswa yang memberikan bantuan, tetapi mereka juga belajar banyak dari masyarakat desa. Mereka mengenal budaya, tradisi, dan nilai-nilai lokal yang memperdalam pemahaman mereka tentang

kehidupan masyarakat pedesaan.

Ketika program KKN berakhir, para mahasiswa meninggalkan Desa Cimayang dengan perasaan bangga dan rasa memiliki yang kuat. Mereka telah memberikan dampak positif yang nyata pada pendidikan dan sanitasi desa, serta membangun hubungan yang erat dengan masyarakat setempat. Cerita ini mengajarkan kita bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang berbagi pengetahuan, pengalaman, dan mendalaminya dengan kekayaan budaya lokal.

PELAJARAN HIDUP DARI DESA CIMAYANG

Oleh : Raffindra Zhafran

Bismillahirrahmanirrahim. Saya Raffindra Zhafran, mahasiswa dari program studi agribisnis fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tentunya pada beberapa kampus yang ada di Indonesia tidaklah asing mendengar adanya kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat ketiga. KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan praktik lapangan yang memungkinkan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang didapatkan selama bangku kuliah. Dalam suatu kelompok KKN terdiri atas berbagai mahasiswa dari berbagai latar belakang jurusan yang berbeda dan tentu cara pandang serta perilaku yang berbeda-beda. Oleh karena itu, terdapat kisah yang saya dapatkan selama melaksanakan KKN di Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Pertemuan Awal

Saya dan teman-teman kelompok KKN Gema Karya 075 melaksanakan pertemuan pertama kita yang berlokasi pada Cafe yang tidaklah jauh dari kampus. Sore hari pada saat itu sangatlah canggung dikarenakan banyak wajah yang baru saya temui. Namun, saya tetap membuka obrolan dengan beberapa teman disana dan mendiskusikan akan langkah yang akan diambil dari program kerja kelompok. Diakhir pertemuan, kami pun melakukan dokumentasi akan pertemuan awal kami.

Pra-KKN

Sebelum dimulainya KKN, saya dan teman-teman kelompok beberapa kali mengadakan pertemuan dalam seminggu yakni dua kali seminggu. Selain dari mengadakan pertemuan rutin, kami membuat sebuah thrift shop dengan berjualan pakaian bekas layak pakai di dekat kampus dengan tujuan menambah budget kkn kami. Tiga kali kami melaksanakan thrift shop tersebut. Dari adanya hal tersebut,

saya dan teman teman dapat belajar bekerjasama dengan baik dalam menjual pakaian dan menarik pembeli. Menjelang satu bulan sebelum KKN, kami beberapa kali melakukan survey ke lokasi desa untuk mencari penginapan dan pengurusan dokumen. Dalam survey, banyak sekali tenaga dan pikiran yang kami curahkan karena beberapa kali kami pergi survey tidak mendapatkan hasil serta perjalanan yang terbilang cukup jauh dari lokasi kampus kami.

Pelaksanaan KKN

Sabtu 23 Juli 2023, saya dan beberapa mahasiswa datang lebih awal dari hari KKN untuk membersihkan rumah yang akan kami tempati. Hanya kami berdelapan pada malam itu, saya, reza, sabiq, dinda, diva, rizka, farah, dan widiya. 25 Juli kami melaksanakan acara penyambutan oleh desa yang dihadiri oleh perangkat desa, dosen pembimbing, dan beberapa warga. Program kerja pertama yang kami laksanakan adalah Hari Anak Nasional, yang merupakan kegiatan pentas seni oleh siswa pada salah satu sekolah dasar tempat kami mengajar yakni SDN Cimayang 03. Pada hari anak ini banyak sekali hal yang saya dapatkan, terutama bagaimana cara agar mengatur massa yang berkerumun pada satu lokasi dan mengarahkan jalannya acara. Kami harus bekerjasama tentunya agar acara tersebut berjalan lancar. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, para siswa yang menjadi partisipan pentas seni, kami latih uny ntdahulu dalam beberapa hari sebelumnya. Memang sulit mengatur siswa sekolah dasar yang pastinya masih memiliki pemikiran untuk bermain, namun hal tersebut tidak membuat saya dan teman-teman untuk berhenti mengajarkan kepada mereka. Sehari sebelum Hari Anak dilaksanakan ternyata ada satu siswa yang tidak memiliki pakaian dresscode yang kami minta yaitu baju putih polos, pada hari itupun saya dan rizka pergi menuju sebuah toko pakaian untuk mencarikan baju putih. Timeskip.

Saya dan 12 teman lainnya melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada siswa di SDN Cimayang 03. Saya, sabiq, shofiya, widiya, dan putri mengajar di kelas 5 dengan mata pengajaran Bahasa Indonesia. Program kerja ini mengajarkan saya banyak hal dari sudut pandang seorang guru, harus dapat sabar dalam mengajarkan anak sekolah dasar. Serta saya belajar bahwa hal yang kita lihat sulit ternyata akan lebih mudah setelah dijalankan. Saya berpikir bagaimana caranya agar materi pengajaran saya tidak monoton dan membosankan serta dapat tanggapan baik dari siswa. Walaupun saya bukan dari latar belakang jurusan keguruan, tapi saya mencoba hal-hal yang mungkin sebelumnya belum saya coba seperti percaya diri dalam memberikan pengetahuan kepada siswa. Hari terakhir masa pengajaran, kami meminta para siswa untuk menuliskan sebuah pesan yang

dimasukkan kedalam amplop. Siswa sangat antusias dan banyak dari siswa yang membuat amplop dengan bentuk yang unik-unik dan tentunya isi pesan tersebut sangatlah priceless dan tidak dapat terlupakan.

Salah satu program kerja utama dan merupakan kegiatan besar yang kami laksanakan yakni Hari Kemerdekaan. Satu minggu sebelum dilaksanakannya perlombaan dan peringatan Hari Kemerdekaan RI, saya dan mahasiswa lain melaksanakan kerja bakti dalam perawatan lingkungan khususnya agar suasana desa lebih indah mata memandang. Kegiatan kerja bakti kami lakukan diantaranya membersihkan dan mencabut rumput jalanan, memasang umbul-umbul dan bendera di tiap gang. Serta kami mahasiswa laki-laki melakukan pengecatan jalan di malam hari dalam menyambut Hari Kemerdekaan. Kekompakan dan kebersamaan kami rasakan dari sulitnya kerja bakti hingga senangnya karena sudah terlaksana. Perlombaan untuk memeriahkan dan mengenang para pahlawan terdahulu serta meningkatkan semangat jiwa para penerus kami laksanakan. Berbagai cabang perlombaan dilaksanakan baik yang sudah tercatat dan perlombaan baru di hari-H. Dikarenakan saya merupakan ketua pelaksana program kerja ini, saya harus bisa mengatur setiap persiapan perlombaan tersebut dan hal tersebut adalah sesuatu yang baru dalam hidup saya. Banyak teman yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut baik dari pemuda, tokoh masyarakat, dan warga setempat.

Malam Pelepasan

Perpisahan tentu bukanlah hal yang mudah, namun juga bukanlah akhir dari kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang telah terbentuk dari KKN. Sore itu kami melaksanakan perpisahan kepada desa dalam menutup kegiatan KKN kami yang telah terlaksana selama sebulan, semuanya berjalan dengan baik-baik saja di awal, selang di penghujung acara diputarkan film dokumentasi kegiatan KKN kami di desa membuat saya tak kuasa menahan deru air mata karena mengingat setiap momen berharga semasa KKN. Setelah acara tersebut selesai, kami berkumpul membuat lingkaran untuk kembali bersama-sama menguatkan hati akan menerima perpisahan ini. Setiap wajah saya tatap dengan dalam satu persatu sembari mengingat momen lucu dan unik dari setiap mahasiswa kelompok KKN. Sore itu penuh dengan emosional, saya merasa bahwa pada momen tersebut setiap orang lebih terbuka akan satu sama lain dan telah memaafkan setiap kesalahan selama KKN.

Tak Terlupakan

Pada bagian ini, mungkin saya sedikit menambahkan cerita lainnya diluar dari kegiatan KKN. Nurdian rahmadin atau kami memanggilnya dengan Adin. Sudah banyak momen yang kita lewati dan mungkin tak terhitung. Seseorang yang selalu menemani saya untuk mengeksplor wilayah desa maupun Kecamatan Pamijahan itu sendiri. Kami sering melakukan perjalanan ke perkebunan desa dan menjelajahi area sekitaran pamijahan sewaktu tidak padat program kerja. Dia juga yang mengajari saya bahasa sunda, karena beberapa masyarakat desa masih menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi. Saya belajar caranya membuat cemilan keripik singkong atau warga setempat menyebutnya "enye-enye" dengan dia. Reza yang setiap pagi membangunkan saya untuk melaksanakan shalat subuh dan mengajak berjamaah di masjid. Mungkin tidak ada orang yang seperduli dia akan mengingatkan teman-teman dalam menjalankan kewajiban sebagai muslim. Walaupun terkadang tingkah lucunya membuat kami semua tertawa, dia banyak membantu khususnya apabila mahasiswa laki-laki sedang sakit. Serta mahasiswa laki-laki lainnya, banyak momen yang sudah dilalui dan kebersamaan yang mengundang banyak canda dan tawa. Momen-momen dimana berenang bersama, bermain kartu, dan pergi ke curug, mungkin tiga hal ini yang sangat berharga. Sukses selalu dan selamat bertemu on top para pejuantan tangguh kelompok KKN 075 Gema Karya.

Tentang mereka : Malam tanpa ketenangan, dan kumpulan rindu.

Oleh : Nurdian Rahmadin

Menginjak semester yang tak lagi muda, intensitas tugas dan kegiatan tentu semakin mendorong mahasiswa untuk extra dan lebih giat menyelesaikan step demi step nya, tak ayal dengan semester yang akan kami jalani kali ini. Beberapa kegiatan sudah mulai bersua di jadwal- jadwal dan edaran yang telah terlampir dalam lembar kalender akademik kami. Salah satunya adalah kegiatan Kuliah kerja nyata (kkn) atau yang umum diketahui adalah praktek kerja lapangan. Pada kegiatan ini, merupakan keharusan bagi kami selaku mahasiswa untuk andil secara langsung dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Selain itu, kami tidak hanya menumpang tinggal atau hanya sekedar bermalam beberapa hari, tentu ada keharusan pengabdian dengan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di dalamnya. " *Di kkn inilah kalian memiliki kesempatan untuk mengamalkan apa yang didapat selama di ruang kelas* " Ucap salah seorang dosen ketika sesi pembekalan pra kkn.

Langkah pertama kami di Cimayang disambut dengan ramah lingkungan serta senyuman warganya. " *Bade kamana?* " Sapa yang berulang kami dapatkan tiap

kami melewati gang menuju kediaman kepala Dusun, pak Wantoro namanya. Selanjutnya, di rumah pak Wantoro kami berbincang panjang lebar terkait kegiatan kami selama sebulan kedepan, mulai dari program kerja, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat, dan sebagainya. Singkat cerita, sampailah di hari pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata kami. Dua rumah warga pun dengan suka rela dijadikan posko tempat kami bernaung selama tugas berlangsung, posko laki – laki dan posko perempuan. Memasuki hari gelap awal hari yang melelahkan, mulailah kegiatan awal ramah tamah warga diwakili kepala dusun beserta pak rt dan pak rw, karang taruna, bahkan ibu-ibu kader PKK pun turut hadir di posko kami. Hal ini diadakan atas inisiasi kepala dusun sebagai bentuk sambutan warga Cimayang akan kehadiran kami di desanya. Kembali sekali lagi kami mulai memaparkan apa saja program kami selama berada di desa Cimayang ini. *“terlepas dari apapun program yang kalian jalankan, mudah mudahan menjadi program yang berkelanjutan dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat Cimayang “*. Ucap pak Wantoro di akhir sambutannya. *“yang penting betah ya, kalo ada apa – apa tolong kasih tahu saya “*. Tambahnya.

Setelah acara malam ini berlalu, perempuan sudah kembali ke poskonya, para hadirin sudah kembali ke rumahnya masing – masing. Dengan harapan dapat mulai istirahat menyerahkan tubuhku ditelan lelap. Namun, sepertinya ketenangan malam tidak akan tersedia di posko ini untuk sebulan kedepan. Keributan keributan kecil bagai sarana tambahan yang tersedia di posko, perselisihan soal sengketa kamar mandi menjadi salah satu keributan yang sangat sering terjadi. Mungkin ini sebagai cara kami untuk saling mengenal satu sama lain. Mau tak mau aku harus menghiraukan kegaduhan yang tersedia dan melanjutkan istirahat dengan sedikit ketenangan yang dicuri canda gurau malam hari. Aku pun beranjak ke kamar pojok mungil untuk istirahat karena besok semuanya akan dimulai.

Singkat cerita, beberapa hari telah kami lalui dengan intensitas kesibukkan program kerja dan beragam kegiatan lainnya seperti mengajar Sekolah Dasar, mengunjungi pusat kegiatan masyarakat dan sebagainya. Masa masa adaptasi ini cukup menarik mengingat keterbatasan kami dalam hal komunikasi yang mana mengharuskan kami untuk memahami bahasa Sunda guna memudahkan komunikasi kami dengan masyarakat sekitar. Sebagai salah satu orang Sunda di kelompok, tentu aku memiliki *privilege* tersendiri dalam hal komunikasi.

“Kayaknya gua ada kerjaan baru deh, belajar bahasa Sunda“ celetuk fauzi mengutarakan perasaan kesalnya melihat aku dan reza mengobrol menggunakan bahasa Sunda. *“yaudah nanti belajar bareng gua ya, tapi gantian juga ajarin bahasa Padang “*. Sautku disambut persetujuannya tanpa jawaban.

Banyak hal – hal menarik terjadi di keseharian kami selama pengabdian di Cimayang, mulai dari kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD), mengajar ngaji, dan sebagainya. Satu hal yang sangat membekas di ingatanku adalah selama kegiatan mengajar di SDN Cimayang 01. Aku mendapat tugas mengajar pada pelajaran Seni Musik di kelas 4, A dan B. *“nanti kakak kasih materi yang gampang – gampang aja kayak lagu wajib. Lagu 17 Agustus boleh tuh kak, anak – anak pasti suka “*. Ucapan salah seorang guru pada awal pengenalan sekolah untuk program kerja mengajar kami tiga minggu kedepan. Awal pertama mengajar aku menemukan kendala betapa sulitnya mendapatkan perhatian dan fokus mereka, kegaduhan kelas sebagaimana pada umumnya ini tidak umum untuk kuhadapi. Seiring berjalannya waktu, aku sudah mulai beradaptasi dengan setiap hiruk pikuk yang ada di kelas. Tiap aku masuk, disambut dengan teriakan serentak *“kak ayo main game “* penuh antusias. Akhirnya rutinitas di kelas selalu dimulai dengan materi pelajaran dan di akhiri dengan sesi game.

Tak terasa waktu beranjak begitu cepat, tiga minggu telah berlalu. Menandakan bahwa sebentar lagi telah usai masa pengabdian kami di Desa cimayang. Minggu ketiga dimulai dengan sesi perpisahan dengan tempat kami mengajar, SDN Cimayang 01. Tangis pecah selama acara ini berlangsung, tak lupa ku hampiri kelas 4 untuk mengucapkan perpisahan secara langsung. Emosional, kedekatan, kegaduhan, dan keceriaan yang telah menjadi rutinitas yang menyenangkan selama tiga minggu kebelakang ini harus berakhir pada hari ini. Ku hampiri mereka dan berusaha untuk menenangkan kelas. Mengambil potret untuk mengabadikan ingatan akan kenangan tentang mereka tempat interaksi ku yang menyenangkan. *“kak.. ayo main game lagi “*kata yang akan tak ku dengar lagi, pasti akan kurindukan.

Entah mengapa waktu kami di desa Cimayang terasa begitu singkat, tiap jam nya mengalir dengan deras tanpa memeperdulikan memori di dalamnya. Hari – hari begitu cepat berlalu menolak kami lebih lama berada di sini. Kebersamaan dan kegaduhan posko tentu tidak akan mudah begitu saja dilupakan. Sampailah kami di penghujung hari, purna tugas. Kembali ke rutinitas yang semula sebelum mengenal desa, udara pengap nan menyesakkan metropolitan. dan rutinitas – rutinitas lainnya. Tidak jauh berbeda, hanya tak lagi sama. Sebelum kepulangan

kami dari terselesaikannya pengabdian ini, awan terlihat murung menambah kesan kesedihan akan hadirnya perpisahan. Anak anak dan orang tua turut hadir seakan tak rela melepas kepergian kami. *“sing bener sakola, ulah poho desa cimayang.. ulah micen, pokoknya ulah micen* “Ucap bu Eti yang sesekali mengusap air matanya.

Malam tanpa ketenangan, dan hari hari menyenangkan lainnya, tentu akan selalu kurindukan...

Cimayang, kau tak lagi asing. Sebagian diriku pernah hadir disini, aku akan kembali sesekal, entah kapan.. tapi nanti.

Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Darmawan, D. (2019). Intervensi sosial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A)
- Nugraha, E. (2014). PANDUAN PENYUSUNAN BUKU LAPORAN KKN- PpMM 2014 PENGANTAR. 1–5.
- Prasetyo, F. A. (2013). Metode Intervensi Pekerjaan Sosial Dengan Kelompok. 41. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104972/Fisip_MODul_Franciscus_METODE INTERVENSI PEKERJAAN SOSIAL DENGAN KELOMPOK.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104972/Fisip_MODul_Franciscus_METODE_INTERVENSI_Pekerjaan_Sosial_Dengan_Kelompok.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 160–182.

Sumber Tambahan

Peta “Cimayang, Bogor”, diakses pada 29 September 2022 dari: <https://maps.app.goo.gl/DSC8xSLfuJCGRVYW7>.

Profil Desa Cimayang tahun 2022, Dokumen tidak dipublikasikan.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Farah Adiba Zahra (Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Farah Adiba Zahra. Lahir di Jakarta, 21 Mei 2002. Ia adalah anak kelima dari lima bersaudara, memiliki 3 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki. Ia mengenyam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) selama dua tahun di TK An-ni'mah. Melanjutkan pendidikan ke SDIT Al-Hassaniah Pondok Labu. Lanjut ke MTsN 3 Jakarta, kemudian ke MAN 4 Jakarta. Selesai menyelesaikan Pendidikan di tingkat menengah atas kemudian ia melanjutkan ke tingkat universitas, yang saat ini menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini ia sedang sibuk dengan perkuliahannya dan sedang dalam proses penyusunan seminar proposal.

2. Amara Fillah Attaqi (Program Studi Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Amara Fillah Attaqi, kelahiran 2 November 2001 Jakarta. Diabersal dari Jakarta tapi domisilinya di Cinere Kota Depok. Dia anak ke-7 dari 7 bersaudara. Beberapa dari kakaknya menjalani dunia pendidikannya di pondok pesantren dan keluarga bapak pun berlatar sekolah Islami. Dia lulusan dari pondok pesantren Al-Qur'aniyyah Pondok Aren. Di sana, dia mendapatkan pelajaran sangat bermanfaat, misal belajar disiplin dan tanggung jawab.

Saat ini, Dia sempat kuliah selama 2 semester di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam (FAI), sebelum memulai kembali kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) di program studi Manajemen

Pendidikan, Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan.

Dia mempunyai hobi nonton Drakor dan olahraga, Selain hobinya pada nonton Drakor dan olahraga, dia juga hobi berwisata ke tempat yang belum pernah dia kunjungi. Dia merupakan pribadi yang apabila sudah kenal dekat anaknya sangatlah seru sekali. Dia juga memiliki kepribadian yang rapi.

3. Muhammad Rizki Reza (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Rizki Reza, kelahiran 29 Desember 2000 Bogor. Berasal dari Bogor. Muhammad Rizki Reza anak ke 3 dari 4 bersaudara. Saat ini Muhammad Rizki Reza sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Muhammad Rizki Reza mempunyai hobi membaca buku, berenang, main bola dan bulutangkis. Kegiatan Muhammad Rizki Reza sekarang adalah belajar bahasa arab di kampus.

4. Muchammad Sabiq Fauzan (Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam – Fakultas Ushuluddin)

29 Desember 2002, lahir seorang anak bernama Muchammad Sabiq Fauzan di Jakarta. Sabiq merupakan anak pertama dari tigabersaudara diikuti oleh dua adik perempuannya yang berjarak tujuh dan dua belas tahun. Mulai SD sampai dengan SMA, Sabiq mendapatkan pendidikan di sekolah negeri dan selama menempuh pendidikan 12 tahun, ia banyak mengambil pelajaran serta pengalaman berharga entah dalam bidang akademik maupun non- akademik.

Setelah ia selesai menempuh pendidikan selama 12 tahun, ia melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu jenjang perkuliahan. Sekarang ia kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin. Sejak awal memang ia sangat senang mempelajari filsafat, diawali ketika masih SMA, ia sudah mengenal filsafat melalui teman-teman serta kerabat dekatnya. Karena menurutnya, jika orang-orang awam menganggap filsafat sebagai sebuah ancaman serta kesesatan, muncul pertanyaan di dalam benaknya kenapa filsafat masih dibutuhkan dalam sebuah institusi pendidikan dan jurusan filsafat masih bertahan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia hingga saat ini. Itu adalah salah satu

dorongan kenapa ia ingin mengambil filsafat, diawali dengan sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban konkrit.

Sejak SD ia sudah gemar bermain futsal, dan terus melanjutkannya sampai SMA. Tidak hanya itu, ia juga sering dipanggil oleh beberapa klub futsal dalam kompetisi yang diadakan di jabodetabek. Selain hobi dalam bermain futsal, Sabiq juga gemar membaca syair-syair puitis seperti yang dituliskan oleh Jalaluddin Rumi, Kahlil Gibran, dan masih banyak lainnya. Karena ia gemar membaca syair-syair yang puitis, ia pun sedikit demi sedikit juga ikut menulis beberapa syair yang diabadikan di sosial media. Sabiq juga merupakan seorang yang memiliki selera humor tinggi, sehingga jika orang sudah mengenalnya, ia tidak akan pernah berhenti untuk membuat orang lain tertawa dengan berbagai cara yang ia miliki.

5. Marcella Erma Salsabillah Ramadhan (Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi)

Marcella Erma Salsabillah Ramadhan, kelahiran Bekasi, 16 November 2002. Dia bersal dari Bekasi di kampung dua Jakasampurna. Dia anak ke-1 dari 3 bersaudara. Dia lulusan dari MAN 1 Kota Bekasi.

Saat ini, Dia mempunyai kesibukan ikut organisasi eksternal jurusan yaitu POPMASEPI sebagai anggota staff pengabdian masyarakat. Dia mempunyai hobi nonton film, memasak, dan olahraga, selain itu dia juga menyukai hal-hal yang baru. Dia mempunyai pribadi yang mudah untuk bersosialisasi dan bisa menyesuaikan tempat.

6. Muhammad Syah Fikri Fahlevie (Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – Fakultas Syariah dan Hukum)

Muhammad Syah Fikri Fahlevie biasa di panggil aa Fikri / Iki , Saya lahir di Tangerang pada tanggal 22 bulan Oktober tahun 2002, Pada saat ini saya sedang menjalankan perkuliahan jenjang S1, jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hobi saya berolahraga dan bermain game, Saya menguasai olahraga di bidang Futsal dan Sepak Bola. Tidak hanya hobi bermaingame tetapi di game tersebut saya kerap mengikuti beberapa turnamen, Yang hasilnya lumayan memuaskan. Harapan untuk saya, semoga bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta bisa berguna untuk orang sekitar, makasii.

7. Widiya Putri (Program Studi Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Namaku Widiya putri, panggilan akrabku widi. Aku lahir di Depok, 9 September 2002. Aku adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini aku adalah mahasiswi aktif yang sedang menempuh jenjang pendidikan s1 di salah satu universitas negeri yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang terletak di Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik jurusan Sosiologi.

Aku sudah memasuki semester 7 yang artinya kesibukan saat ini yang sedang aku jalani adalah mengerjakan tugas akhir, seperti menyusun sempro dan mempersiapkan magang. Aku lulusan dari SMA Swasta yang berada di daerah sawangan yaitu SMA Muhammadiyah 7. Aku aktif di salah satu organisasi Ortom dalam persyarikatan Muhammadiyah yaitu Hizbul Wathan dan menjabat sebagai sekretaris umum. Semasa sekolah hingga kuliah semester 5 aku sempat mengajar di beberapa sekolah yaitu sebagai guru ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Hobiku memasak, membaca buku, mendengarkan music, dan menonton drama korea.

8. Nurul Ikhsan Setiawan (Program Studi Ilmu Hubungan Internasional - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Perkenalkan nama saya Nurul Ikhsan Setiawan mahasiswayang sedang menjalani pendidikan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Saya biasa dipanggil dengan panggilan isan atau . saya lahir di Cianjur padatanggal 29 Juni 2001.

Saya merupakan alumni Pondok Modern Assalam Sukabumi.Salah satu alasan saya mondok adalah sebagai bentuk pengabdian anak terhadap orang tua. Selanjutnya ketika lulus dari Pondok saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Saya masuk jurusan Ilmu Hubungan Internasional dengan harapan ingin mempertajam daya riset dan pemecahan masalah.

Kesibukan yang sedang dijalani adalah berkuliah di semester7 dan akan melakukan magang. Selain itu juga saya aktif di beberapa organisasi seperti IKPMA Ciputat dan menjabat sebagai Sekretaris Umum.

9. Putri Nurhaliza (Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Perkenalkan nama saya Putri Nurhaliza mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. sayabiasa dipanggil putri atau liza. saya lahir di Tegal pada tanggal 15 Oktober

2001.

Saya merupakan alumni SMAN 94 Jakarta jurusan IPS. alasansaya mengambil IPS karena saya lemah dalam hitung-hitungan. kemudian saya berkuliah mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris karena saya suka pelajaran bahasa inggris dan unggul dalam bidang tersebut.

Kesibukan yang sedang dijalani yaitu berkuliah di semester 7 dan akan melaksanakan observasi di sekolah yang dimana saya harus mengamati dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan disekolah.

10. Diva Azahra Agustin (Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Nama saya adalah Diva Azahra Agustin, biasa di panggil Diva. Saya lahir pada 06 Agustus 2002 di Tangerang. Saya merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Saya Sekolah SD di SDN Larangan 10. SMP PGRI 1 Karang Tengah hingga SMK Yapera. Saya melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial saat ini semester 7

Selama berkuliah saya cukup aktif di organisasi external dan internal kampus. Selain belajar, semasa kuliah saya juga menekuni beberapa pekerjaan. Pengalaman kerja yang pernah saya tekuni adalah Karyawan Baso Aci Akang, Mengajar Pramuka SD.

11. Dinda Nur Selvira (Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Perempuan yang biasa dipanggil dinda ini lahir di Tangerang 23 Januari 2002. Merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara yaitu 2 kakak perempuan dan 1 kakak laki-laki. Saat ini, ia tinggal bersama ayah dan kakak laki-lakinya, tepat di umur yang ke 13 tahun ia ditinggal oleh ibunya dan saat ini ia bertempat tinggal di Ketapangkota Tangerang. Dan sedang menempuh pendidikan di UIN Syarifah Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan IPS fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Sebelum masuk ke dunia perkuliahan ia merupakan lulusan sekolah madrasah yang dimana alhamdulillah sudah memiliki bekal ketika ingin masuk UIN. Ia juga merupakan seorang anak yang memiliki kegemaran dalam bernyanyi dan pernah beberapa kali berpartisipasi dalam lomba bernyanyi. Ia memiliki rasa semangat pada hal-hal yang baru ia temui. "Dunia boleh jahat sama kamu, tapikamu harus tetap baik sama siapapun"

12. Khairunnisa Adrina (Program Studi Tarjamah - Fakultas Adab dan Humaniora)

Khairunnisa Adrina kelahiran di Depok, 16 Oktober 2002 . Dia berasal

dari Depok. Dia anak ke-1 dari 2 bersaudara. Dia lulusan dari pondok pesantren Al- Hamidiyah Depok. Di sana, dia mendapatkan pelajaran ilmu agama, selain itu dilatih untuk mandiri.

Saat ini, dia kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta di program studi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora. Selain menjadi mahasiswi dia pernah mengikuti UKM LDK, dan anggota HMPS. Dia mempunyai hobi membaca novel dan mendengarkan musik.

13. Indah Lestari (Program Studi Hukum Keluarga (AhwalSyakhshiyah) – Fakultas Syariah dan Hukum)

Indah Lestari, atau yang biasa dipanggil Indah. Lahir di Klaten, 29 Agustus 2002. Kini, Ia sedang melanjutkan Pendidikan Tinggi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Hukum Keluarga. Selama berkuliah ia aktif mengikuti berbagai kegiatan di dalam maupun luar kampus, seperti bergabung ke dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UIN Jakarta, aktif mengikuti kegiatan relawan di bidang lingkungan hidup dan ekonomi, mengikuti bootcamp, mengikuti kelas Tahsin Al-Qur'an, mempelajari bahasa asing, dan magang.

Selama menjalani program kampus KKN, Indah kerap kali mendengarkan musik, salah satu lagu yang paling sering ia putar berjudul "You're On Your Own, Kid" dari Taylor Swift terutama lirik "Cause there were pages turned with the bridges burned, Everything you lose is a step you take, so make the friendship bracelets, take the moment and taste it, You've got no reason to be afraid. You're on your own, kid" merupakan bagian favoritnya, sekaligus menjadi motto masa mudanya.

14. Zahra Safira (Program Studi Bahasa dan Sastra Arab - Fakultas Adab dan Humaniora)

Nama panggilannya Zahra, lahir di Tangerang pada tanggal 29 April 2002. Ia bersal dari Ciledug, Kota Tangerang. Ia lulusan dari MAN 10 Jakarta Barat. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Zahra mempunyai hobi membaca buku non fiksi tentang kehidupan, psikis, dan buku buku yang mengandung nilai motivasilainnya. Selain itu ia juga sangat suka berkunjung ke pameran artistik, meskipun tidak terlalu mendalami bidang artistik tetapi sebagai orang awam yang terjuan kedalam dunia sastra, ia sangat menyukai keindahan yang di buat oleh para pencipta karya seni. di samping kedua hobinya tersebut, ia merupakan sosok yang bisa di bilang sangat suka dengan keramaian dan sangat antusias jika berinteraksi dengan orang baru.

15. Shofiya Indana (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum)

Shofiya Indana, kelahiran 15 Juli 2001 Klaten. Dia berasal dari Klaten Jawa Tengah namun saat ini berdomisili di Cikarang Bekasi. Dia lulusan dari Ma Al-Marzukiyah dan sekaligus mengikuti kegiatan di pesantren Al-Istighotsah yang berlokasi di Cikarang. selama mengikuti pembelajaran di pesantren dan Madrasah nya ia mendapat banyak sekali ilmu yang bermanfaat.

Saat ini, dia melanjutkan pendidikannya di universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Salah satu alasan mengapa dia mengambil jurusan tersebut karena ketertarikannya pada bagaimana cara menyelesaikan kasus perekonomian di masyarakat dan juga di lembaga pengadilan agama.

16. Dega Muhyi Karsiyono (Program Studi Perbankan Syariah – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Nama, Dega Muhyi K, dengan panggilan akrab 'ega'. Terlahir di Jakarta Tahun 2000, 13 Desember di bulan Ramadhan dengan zodiak Sagitarius. Menempuh pendidikan S1 Perbankan Syariah UINJKT.

Anak pertama dari dua bersaudara, dengan hobi yang abstrak dan fleksibel. Kesibukan berkuliah, berbisnis Bakmi dan sibuk mikirin hidup. Semoga anak pertama ini kelak menjadi kebanggaan keluarga, dan mengangkat derajatnya, Tnq.

17. Rizka Ameliah (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Rizka Ameliah merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia lahir pada tanggal 17 Juni 2002 di Jakarta Selatan. Ia lulusan SMKN 47 Jakarta. Kini ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dia memiliki hobi membaca novel dan juga mendengarkan music. Salah satu boygroup yang menjadi favorit nya saat ini ialah BTS. Rizka juga dikenal dengan kepribadian yang mandiri, ramah dan mudah bersosialisasi.

18. Raffindra Zhafran (Program Studi Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi)

Biasa dikenal Zhafran atau Rafin. saya adalah anak tunggal yang lahir pada tanggal 18 Juni 2002. Mengambil program studi Agribisnis di UIN yarif Hidayatullah Jakarta. kesibukkan saya saat ini yaitu sedang

mempersiapkan kegiatan magang yang akan segera saya laksanakan. dan saya juga senang membaca buku.

19. Annis Naya Karim (Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Annis Naya Karim, biasa dipanggil Naya lahir di Jawa Tengah tepatnya di Pekalongan (wong jowo kentel) tanggal 8 September 2001, saat ini sedang menempuh pendidikan S1. Untuk kesibukanyang pasti kuliah sama sedang menyusun proposal untuk semprodan bisnis online kecil2an (hidup dijakarta keras bro).

20. Ahmad Nadzif (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Ahmad Nadzif, kelahiran 26 Maret 2002 Jakarta. Dia bersal dari Tulungagung tapi domisilinya di Tanah Sareal, Kota Bogor. Dia anak ke-3 dari 6 bersaudara.

Beberapa dari kakaknya menjalani dunia pendidikannya di Bogor dan Hanya dia yang disekolahkan di Tulungagung. Dia lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Di sana, dia mendapatkan pelajaran sangat bermanfaat, misal belajar disiplin dantanggung jawab.

Saat ini, Dia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sesuai dengan peminatannya. Ia berminat untuk berkarier di bidang media kreatif, dengan skillnya di bidang editing, fotografi, dan videografi.

Dia mempunyai hobi menyanyi, seni islami seperti tilawah, sholawat dan hadroh. Hobinya tersebut berhasil dibuktikan dengan menjuarai berbagai kompetisi dan lomba di bidang tarik suara atau vokal di tingkat provinsi dan nasional. Dia merupakan pribadi yang apabila sudah kenal dekat anaknya sangatlah seru sekali. Dia jugamemiliki kepribadian yang rapi dan perhatian.

21. Aisyah Agustia (Program Studi Pendidikan Fisika - Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan)

kelahiran 04 Agustus 2000 Riau. Dia berasal dari SumatraBarat yang dari lahir tinggal di Riau dan kini merantau kejakarta untuk menempuh pendidikannya. Dia anak yang tertutup, akan tetapi akan sangat terbuka jika sudah bertemu dengan teman yangcocok dengan nya.

Aisyah lahir di lingkungan yang dituntut untuk mandiri, orang asli Sumatra barat yang dominan merupakan perantau mengajarkan ia

bahwa dunia luar itu sangatlah berat. Saudara perempuannya menempuh pendidikan di bidang kesehatan.

Sebelum berkuliah di UIN Jakarta, Aisyah melanjutkan belajar di pondok pesantren milik saudaranya di Parung Bogor, disana ia belajar mengaji dan menghafalnya. Hanya 2 semester saja ia kembali ke kampung halaman karena harus menjaga orang tua nya. Dia pernah bekerja di PT yang berada di kampung nya, 1 tahun menjalani bekerja akhirnya ia memutuskan untuk berkuliah, hingga akhirnya ia pun diterima di UIN Syarif Hidayatullah di jurusan Pendidikan Fisika.

Menjadi guru adalah cita-citanya semasa kecil akan tetapi berdagang adalah salah satu kegiatan yang ia sukai, mulai berdagang di masa SMA hingga akhirnya sekarang memiliki usaha sendiri.

22. Fauzi Taufikurrahman Asra (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah – Fakultas Syariah dan Hukum)

Fauzi Taufikurrahman Asra, kelahiran 14 November 2000 di desa kecil bernama Palangki yang terletak di provinsi Sumatera Barat.

Beralamat di nagari Palangki, kecamatan 4 Nagari, kabupaten Sijunjung, provinsi Sumatera Barat. Merupakan anak pertama dan memiliki 3 orang adik, 2 laki-laki dan satu perempuan. Menempuh pendidikan di TK Lignita, SD 6 Palangki, kemudian SMP dan SMA di Insan Cendekia selama 6 tahun.

Setelah lulus SMA, masuk ke pondok, bernama Pesantren Quran Indonesia yang berlokasi di Cileungsi, kabupaten Bogor. Disana mengikuti kegiatan hafalan al-quran dan keilmuan lainnya hingga beberapa bulan sebelum persiapan untuk kuliah di Turkey. Namun pandemi covid 19 membuat keberangkatan ke Turkey dibatalkan, sehingga mau tidak mau harus mencari tempat kuliah alternatif, lalu memilih untuk melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan hukum ekonomi syariah.

Ia memiliki banyak hobi, di bidang-bidang yang berbeda, seperti olahraga, jalan-jalan, menonton film, menulis dll. namun yang paling difavoritkan yaitu olahraga, terutama badminton dan sepakbola. Dari sekian banyak hobi, beberapa diantaranya berhasil mengukir prestasi di berbagai tingkatan. Sering pula mengikuti kegiatan lapangan seperti pramuka yang sudah cukup membantu perkembangan bakat dan kepribadiannya.

23. Nurdian Rahmadin (Program Studi Sejarah Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)

Nurdian Rahmadin atau yang akrab dipanggil Adin adalah seorang pria kelahiran Jakarta, 13 Oktober 23 tahun silam dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Adapun riwayat pendidikan, ia mengenyam pendidikan di MI Cibangan Palabuhanratu (2007–2013), dan Pondok Pesantren Daarussalam Depok, Jawa barat (2013–2019). Saat ini ia sedang menempuh jenjang pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada program didik Sejarah dan Peradaban Islam, fakultas Adab dan Humaniora.

Seorang perfeksionis yang memiliki ketertarikan pada dunia menulis dan melakukan pengembangan diri dengan menuangkantulisannya di beberapa *platform online*. Selain itu, Ia aktif di beberapa kegiatan seperti Lingkar Kajian Sosial dan Sejarah (2022–2024), Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam (2022-2023), Riungan Mahasiswa Sukabumi (2023-2024), dan sebagainya. Saat ini ia disibukkan oleh kegiatan perkuliahan dan menjelajahi hal – hal baru yang menarik. Untuk bertegur sapa, dapat melalui email nurdian.rahmadin1310@gmail.com

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 3. 3 Survei dan Sosialisasi Program Kerja



Gambar 3.4 Sambutan kedatangan mahasiswa oleh kepala dusun, karang taruna, dan kader PKK.



Gambar 3.5 Pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gema Karya 075



Gambar 3.6 program kerja Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan belajar mengajar di SDN Cimayang 01





b. Kegiatan belajar mengajar di SDN Cimayang 03





c. Kegiatan mengajar mengaji di Majelis Ta'lim Miftahussaadah





d. Kegiatan mengajar di TPA



Gambar 3.7 Kegiatan Memperingati hari anak nasional di SDN Cimayang 03

e. Persiapan Pra-acara



f. Pelaksanaan kegiatan hari anak nasional.





Gambar 3. 8 Pengajian

g. Pengajian rutin remaja dan kaum bapak



h. Pengajian rutin kaum ibu



Gambar 3.9 Kegiatan Sekolah Alam Taman Baca Semesta lembah Cimayang



Gambar 3. 10 Pembuatan mading dan infografis di Taman Baca Semesta lembah Cimayang



Gambar 3. 11 Mengunjungi kegiatan perkebunan kelompok tani Desa Cimayang.





Gambar 3. 12 Pemberian bibit pohon dan Tempat Sampah.



Gambar 3.13 Kegiatan penanaman bibit pohon.



Gambar 3.14 Kegiatan Posyandu dan penyuluhan kesehatan.



Gambar 3. 15 Santunan yatim dan Dhuafa desa Cimayang.



Gambar 3. 16 Kerja Bakti bersama warga Cimayang Asem Dusun I



Gambar 3. 17 Sosialisasi Kampus di SMA Yayasan Al-Ijtihad Cimayang





Gambar 3.18 Persiapan menyambut HUT RI ke 78.



Gambar 3.19 Upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 di SDN Cimayang 01.



Gambar 3.20 Kegiatan memperingati HUT RI ke-78 (Perlombaan – perlombaan).



Gambar 3.21 Sosialisasi sikat gigi dan menjaga kesehatan mulut.



Gambar 3.22 Simulasi dan pengenalan metode pemasaran produk.





Gambar 3.23 Penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gema Karya 075.



